



**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII SMP NEGERI 2  
TAPUNG HILIR KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN  
KAMPAR TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

## **SKRIPSI**

Oleh :

**FITRHOTUN KHASANAH**  
156210548

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**2019**

**SKRIPSI**

ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA KELAS VII SMP NEGERI 2 TAPUNG HILIR KECAMATAN TAPUNG  
HILIR KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019

Dipersiapkan dan disusun oleh

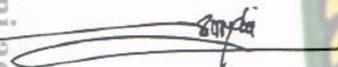
Nama : FITRHOTUN KHASANAH  
Npm : 156210548  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal : 28 Juni 2019

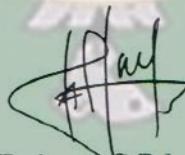
**Susunan Tim Penguji**

Pembimbing

Anggota Tim

  
**Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.**  
NIDN101907801

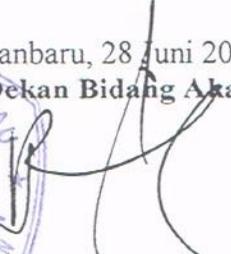
  
**Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.**  
NIDN 0003055801

  
**Sri Rahayu S.Pd., M.Pd.**  
NIDN 1009098403

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 28 Juni 2019  
Wakil Dekan Bidang Akademik



  
**Dr. Sri Amnah, M.Si**  
NIDN 0007107005

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA KELAS VII SMP NEGERI 2 TAPUNG HILIR KECAMATAN TAPUNG  
HILIR KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019

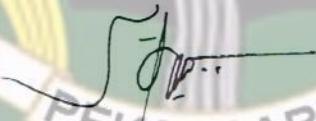
Dipersiapkan Oleh

Nama : FITRHOTUN KHASANAH  
Npm : 156210548  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tim Pembimbing  
Pembimbing

  
**Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.**  
NIDN101907801

Mengetahui  
Ketua Program Studi

  
**Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN 1018088901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 28 Juni 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik



  
**Dr. Sri Amnah, M.Si**  
NIDN 0007107005

## SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing Skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang dibawah ini :

Nama : Fitrhotun Khasanah

NPM : 156210548

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

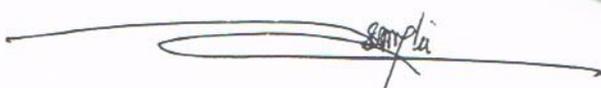
Telah selesai menyusun skripsi dengan judul : Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2018/2019

Dan siap diujikan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Juni 2019

Pembimbing

  
Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.  
NIDN 101907801

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Fitrhotun Khasanah

NPM : 156210548

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata 1)

Pembimbing : Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.

Judul Skripsi : Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Tanggal	Berita Acara Bimbingan	Paraf
1.	6 Februari 2019	Acc Judul Proposal	
2.	11 Februari 2019	Perbaikan: 1. Latar Belakang 2. Masalah Penelitian	
3.	13 Februari 2019	Perbaikan: 1. Latar Belakang 2. Masalah Penelitian	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitrhotun Khasanah

NPM : 156210548

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Saya mengakui dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan jerih payah saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Juni 2019

Yang membuat pernyataan :



Fitrhotun Khasanah



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**  
 Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru-Riau, Kode Pos 28284

Nomor :

**Registrasi Pendaftaran Proposal/Skripsi di Prodi**

567 / 621 - FKIP UIR / VI / 2018

Perihal : Penunjukan Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi Mahasiswa

**Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik**  
**FKIP Universitas Islam Riau**  
**Di Pekanbaru**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan doa semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari, amin. Bersama ini kami usulkan permohonan penunjukan Dosen Pembimbing atas nama:

Nama Mahasiswa	:	Fitrhotun Khasanah
NPM	:	156210548
Bidang Peminatan	:	Bahasa
Nomor Hp	:	0812 6620 6942 /
Judul Proposal Penelitian (tentatif): Analisis naskah soal Evaluasi semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMPN 6 Siak Hulu Tahun Pelajaran 2018/2019		

Kami mengusulkan calon dosen pembimbing atas nama mahasiswa tersebut sebagai berikut ini.

Alternatif Pilihan	Nama Dosen Pembimbing
Alternatif Pilihan 1 (Pilihan Mahasiswa)	Drs. Nazirun, M.Ed.
Alternatif Pilihan 2 (Pilihan Mahasiswa)	Desi Sukenti, S.Pd., <del>M.Pd</del> M.Ed. ✓
Alternatif Revisi (Hanya diisi oleh Ketua Prodi)	
Alternatif Revisi (Hanya diisi oleh WD 1)	

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 06 / Juni / 2018

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi

**Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.**

NIDN 1018088901

**Keterangan:**

1. Diproint pada kertas F4 sebanyak 3 rangkap
2. From ini untuk judul yang sudah ACC
3. Identitas, nama dosen, dan judul penelitian ditulis tangan

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	: Fitrhotun Khasanah
NIM	: 15 621 0548
Hari Tanggal Seminar	: Selasa/ 16 April 2019
Pembimbing Utama	: Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.

**Judul Proposal Penelitian**

ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII SMP NEGERI 2 TAPUNG HILIR KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019

**REKOMENDASI HASIL SEMINAR**

1. Judul yang diterima	: Disetujui/Direvisi/ diubah judul baru
2. Identifikasi Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
3. Perumusan Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
4. Tujuan Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
5. Teori Utama dan Teori Pendukung	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
6. Hipotesis Penelitian ( jika ada )	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
8. Metode dan Disain Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
9. Variabel Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
10. Instrumen Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
11. Prosedur Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
12. Teknik Pengambilan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
13. Teknik Pengolahan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
14. Teknik Analisis Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
15. Daftar Rujukan / Pustaka	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah

**Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal**

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tanda Tangan
Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.	Pembimbing Utama	1.
Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.	Anggota	2.
Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.	Anggota	3.

Ketua Program Studi

**Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.**  
 NIDN. 1018088901

Pekanbaru, ..... 2019

Diketahui Oleh Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si**

NIP. 1970 10071 998 0320

NIDN. 0007 107 005

Sertifikat Pendidikan : 13110100601134

Penata. IIIc/ Lektor

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**NOMOR : 256 /FKIP-UIR/Kpts/2019**

**Tentang : Penunjukan Pembimbing I Dan Pembimbing II Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
  2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
  4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
    - a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
    - b. Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
    - c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
    - d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi Perguruan Tinggi.
    - e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
  5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
  6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor. 112/UIR/Kpts/2016 Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau Tanggal.31 Maret 2016.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :
1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Pembimbing skripsi

No	Nama	Pangkat/Golongan	Pembimbing
1.	Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed	Penata III/c Lektor	Pembimbing Utama

Nama Mahasiswa	: Fitrhotun Khasanah
NIM	: 15 621 0548
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi	: Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019

2. Tugas-tugas Pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
  3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
  4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
  5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Kutipan** : Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditandatangani : di Pekanbaru  
Tanggal : 08 Mei 2019  
Dekan  
**Des. Alzaber..M.Si**  
NIP. 19591204 198610 1001  
Sertifikasi.11110100600810

**Tembusan disampaikan kepada :**

1. Yth. Rektor UIR Pekanbaru
2. Yth. Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
3. Yth. Ketua Program Study Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UIR Pekanbaru



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 08 Mei 2019

Nomor : 056 /E-UIR/27-Fk/2019  
Hal : Izin riset

Kepada Yth Bapak Gubernur Riau  
C/q Bapak Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di –  
Pekanbaru

Assalamu' alaikum Wr, Wbr.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : Fitrhotun Khasanah  
Nomor Pokok Mhs : 15 621 0548  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul "*Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019*".

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.



**Dr. A. A. A. A., M.Si**

NIP. 19591 204 198910 1001

Sertifikasi. 11110100600810

NIDN.0004125903

Perpustakaan Universitas Islam Riau  
Dokumentasi adalah Arsip Milik



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA  
**SMP NEGERI 2 TAPUNG HILIR**

Alamat : Jl. Soekarno Desa Kijang Jaya Kec. Tapung Hilir Kode Pos : 28464

NSS : 201140613002

NPSN : 10400329

**SURAT REKOMENDAI**

Nomor : 421/SMPN 2/TP/2019/073

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten

Kampar menerangkan :

Nama : **FITRHOTUN KHASANAH**  
NIM : 156210548  
Universitas : Universitas Islam Riau (UIR)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Alamat : Pekanbaru

Bahwa Nama tersebut diatas telah melakukan Penelitian/riset judul, "ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII SMP NEGERI 2 TAPUNG HILIR KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019,"

pelaksanaan kegiatan riset selama 4 hari terhitung mulai tanggal 22 s/d 25

Desember 2018.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kijang Jaya, 23 Mei 2019

**KEPALA SEKOLAH**



**EDWIN S. A.M.Pd**

NIP. 196908151997031005



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : dpmpstsp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/22646

TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Pengambilan Data dari : **Dekan FKIP Universitas Islam Riau, Nomor : 856/E-UIR/27-FK/2019 Tanggal 8 Mei 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **Fitrhotun Khasanah**
2. NIM / KTP : **156210548**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **JL. AIR DINGIN GG TAQWA 7**
6. Judul Penelitian : **Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019**
7. Lokasi Penelitian : **SMP NEGERI 2 TAPUNG HILIR KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 10 Mei 2019



Perpustakaan Universitas Islam Riau  
Dokumen ini adalah milik :

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar  
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan FKIP Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

### الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284.  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: [edufac.fkip@uir.ac.id](mailto:edufac.fkip@uir.ac.id) Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id)

### BERITA ACARA MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDICIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 28 bulan Juni tahun 2019, Nomor : 110 /Kpts/2019, maka pada hari Jum'at Tanggal 28 bulan Juni tahun 2019 telah diselenggarakan Ujian Skripsi dan Yudisium atas nama mahasiswa berikut ini :

- |                        |  |
|------------------------|--|
| 1. Nama                | : Fitrohun Khasanah  |
| 2. Nomor Pokok Mhs     | : 15 621 0548  |
| 3. Program Studi       | : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia   |
| 4. Judul Skripsi       | : ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII SMPN 2 TAPUNG HILIR KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 |
| 5. Tanggal Ujian       | : 28 Juni 2019   |
| 6. Tempat Ujian        | : FKIP UIR   |
| 7. Nilai Ujian Skripsi | : 81.40 (A-)   |
| 8. Prediket Kelulusan  | : Dengan Pujian  |

Keterangan Lain : Ujian berjalan aman dan tertib

Ketua

  
( Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed. )

#### Dosen Penguji :

1. Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.
2. Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.
3. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.

  
( )

Pekanbaru, 28 Juni 2019



Dokumentasi Universitas Islam Riau



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

### الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

### BERITA ACARA MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDICIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 28 bulan Juni tahun 2019, Nomor : 4310 /Kpts/2019, maka pada hari Jum'at Tanggal 28 bulan Juni tahun 2019 telah diselenggarakan Ujian Skripsi dan Yudisium atas nama mahasiswa berikut ini :

- |                        |  |
|------------------------|--|
| 1. Nama                | : Fitrotun Khasanah  |
| 2. Nomor Pokok Mhs     | : 15 621 0548  |
| 3. Program Studi       | : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia   |
| 4. Judul Skripsi       | : ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII SMPN 2 TAPUNG HILIR KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 |
| 5. Tanggal Ujian       | : 28 Juni 2019   |
| 6. Tempat Ujian        | : FKIP UIR   |
| 7. Nilai Ujian Skripsi | : 81.40 (A-)   |
| 8. Prediket Kelulusan  | : Dengan Pujian  |
| Keterangan Lain        | : Ujian berjalan aman dan tertib   |

Ketua

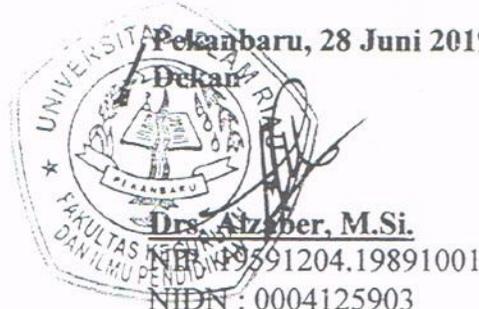
  
( Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed. )

#### Dosen Penguji :

1. Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.
2. Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.
3. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.

  
( )  
( )

Pekanbaru, 28 Juni 2019



**DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA**

Nama : FITRHOTUN KHASANAH  
 Tempat/Tgl.Lahir : KAMPAR / 06 Mei 1997  
 NPM : 156210548  
 Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
BI12002	APRESIASI PUISI <i>POETRY APPRECIATION</i>	B+	3.33	3	9.99
BI12006	BAHASA INGGRIS <i>ENGLISH LANGUAGE</i>	A-	3.67	2	7.34
BI12005	BERBICARA <i>SPEAKING</i>	B+	3.33	2	6.66
FK12001	LANDASAN PENDIDIKAN <i>INTRODUCTION OF EDUCATION</i>	B+	3.33	2	6.66
BI12001	LINGUISTIK UMUM <i>GENERAL LINGUISTICS</i>	B	3	2	6
BI12004	MEMBACA <i>READING</i>	B+	3.33	2	6.66
BI12003	MENYIMAK <i>LISTENING</i>	C	2	2	4
BI12006	PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA INDONESIA <i>GUIDANCE AND DEVELOPMENT OF INDONESIAN</i>	B-	2.67	2	5.34
BI12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM <i>ISLAMIC EDUCATION</i>	B	3	2	6
MKU601102	PENDIDIKAN PANCASILA <i>PANCASILA EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32017	TEORI BELAJAR BAHASA <i>LANGUAGE LEARNING THEORY</i>	A	4	2	8
BI32018	TEORI SASTRA <i>LITERATURE THEORY</i>	B	3	2	6
BI22002	AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH) <i>AL ISLAM 1 (FIQH IBADAH)</i>	B	3	2	6
BI22012	APRESIASI PROSA FIKSI <i>PROSE FICTION APPRECIATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI22013	DIALEKTOLOGI*** <i>DIALECTOLOGY***</i>	A-	3.67	2	7.34
BI22008	FONOLOGI BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN PHONOLOGY</i>	B	3	2	6
BI22004	ILMU KEALAMAN <i>NATURAL SCIENCES</i>	B	3	2	6
BI32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN <i>CURRICULUM AND LEARNING</i>	A	4	2	8
BI22007	MENULIS <i>WRITING</i>	B-	2.67	2	5.34
BI12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN <i>CITIZENSHIP</i>	B+	3.33	2	6.66
BI22011	SASTRA MELAYU <i>MALAY LITERATURE</i>	B	3	2	6

BI22009	SEJARAH SASTRA <i>LITERATURE HISTORY</i>	B	3	2	6
BI22010	TULISAN ARAB MELAYU <i>MALAY ARABIC SCRIPT</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32005	AL ISLAM 2 (FIQIH MU'AMALAH) <i>AL ISLAM 2 (FIQIH MU'AMALAH)</i>	A	4	2	8
BI32023	APRESIASI DRAMA <i>DRAMA APPRECIATION</i>	A	4	2	8
BI32022	BAHASA ARAB <i>ARABIC</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32016	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>LEARNING AND INDONESIAN EDUCATION</i>	B	3	2	6
BI32024	LEKSIKOGRAFI*** <i>LEXICOGRAPHY***</i>	A-	3.67	2	7.34
BI33019	MORFOLOGI BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN MORPHOLOGY</i>	B+	3.33	3	9.99
BI32021	PEMBELAJARAN MENULIS <i>WRITING LEARNING</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32028	RETORIKA*** <i>RHETORIC***</i>	B+	3.33	2	6.66
BI32020	TRADISI MELAYU <i>MALAY TRADITION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN DAN HADIST) <i>AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN AND HADIST)</i>	A	4	2	8
BI42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN <i>ETIC AND EDUCATIONAL PROFESSION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI43030	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>MEDIA LEARNING AND ICT EDUCATION INDONESIAN</i>	A-	3.67	3	11.01
BI42034	MENULIS KARYA ILMIAH <i>WRITING SCIENTIFIC WORKS</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42032	PEMBELAJARAN MEMBACA <i>READING SKILL INSTRUCTIONS</i>	B+	3.33	2	6.66
BI42035	PEMBELAJARAN MENYIMAK <i>LISTENING SKILL INSTRUCTIONS</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42009	PENGELOLAAN DAN PENDIDIKAN <i>MANAGEMENT OF EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL PSYCHOLOGY</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42036	SEMIOTIKA*** <i>SEMIOTICS***</i>	B	3	2	6
BI43031	SINTAKSIS BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN SYNTAX</i>	B+	3.33	3	9.99
BI42033	WACANA BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN DISCOURSE</i>	B+	3.33	2	6.66
BI52046	ANALISIS WACANA KRITIS*** <i>DISCOURSE ANALYSIS***</i>	A	4	2	8
BI53040	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA BI <i>EVALUATION AND TECHNICAL ACHIEVEMENT STUDENT RESULT LANGUAGE EDUCATION</i>	B	3	3	9
BI52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM <i>PHILOSOPHY OF ISLAMIC EDUCATION</i>	A	4	2	8
BI52044	PEMBELAJARAN SASTRA <i>LEARNING LITERATURE</i>	B	3	2	6
BI52042	PSIKOLINGUISTIK <i>PSYCHOLINGUISTIC</i>	B+	3.33	2	6.66
BI52045	SASTRA NUSANTARA <i>LITERATURE NUSANTARA</i>	B-	2.67	2	5.34

BI52043	SOSIOLINGUISTIK <i>SOCIOLINGUISTICS</i>	A	4	2	8	
BI53012	STATISTIK PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL STATISTIC</i>	C	2	3	6	
BI53041	TELAAH BUKU TEKS BAHASA INDONESIA <i>TEXTBOOKS INDONESIAN STUDY</i>	B+	3.33	3	9.99	
BI53039	TELAAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN <i>THE STUDY CURRICULUM &amp; DEVELOPMENT PLANNING EDUCATION LEARNING INDONES</i>	B	3	3	9	
BI62056	ANALISIS KESALAHAN BAHASA <i>ERROR ANALYSIS</i>	B-	2.67	2	5.34	
BI62014	BIMBINGAN DAN KONSELING <i>GUIDANCE AND COUNSELING</i>	B	3	2	6	
BI62011	KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN <i>ENTERPRENEURSHIP EDUCATION</i>	A	4	2	8	
BI62054	PEMBELAJARAN BERBICARA <i>SPEAKING SKILL INSTRUCTIONS</i>	A-	3.67	2	7.34	
BI63049	PENELITIAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN EDUCATION RESARCH</i>	B	3	3	9	
BI62053	PERBANDINGAN BAHASA NUSANTARA <i>COMPARISON OF NUSANTARA LANGUAGE</i>	A	4	2	8	
BI62052	PRAGMATIK <i>PRAGMATIC</i>	B+	3.33	2	6.66	
BI62055	SASTRA KONTEMPORER <i>CONTEMPORARY LITERATURE</i>	C+	2.33	2	4.66	
BI62051	SEMANTIK BAHASA INDONESIA <i>SEMANTICS INDONESIAN</i>	A-	3.67	2	7.34	
BI62057	STILISTIKA*** <i>STILISTIKA***</i>	A	4	2	8	
BI63050	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PEND. BAHASA INDONESIA <i>THEORY AND PRACTICE OF MICROTEACHING EDUCATION INDONESIAN</i>	B	3	3	9	
BI74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KLP) <i>EDUCATION FIELD AND PRACTICE</i>	A	4	4	16	
BI73060	SEMINAR PEND. BIDANG STUDI PEND. BAHASA INDONESIA <i>EDUCATIONAL SEMINARS FIELD STUDY INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE</i>	A-	3.67	3	11.01	
BI86016	SKRIPSI <i>UNDERGRADUATE THESIS</i>	A-	3.75	6	22.5	
				Jumlah	151	509.88
				IPK	3.38	



15 Juli 2019

Kapala BAK

Akmal Efendi, S.Kom, M.Kom

## ABSTRAK

**Fitrhotun Khasanah. 2019. *Skripsi. Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019.***

---

Evaluasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran agar guru dapat mengetahui sampai mana pencapaian kemampuan siswa dalam belajar. Tes yang digunakan dalam evaluasi ini adalah tes pilihan ganda. Tes yang baik harus didukung pula dengan indeks tingkat kesulitan dan daya beda yang baik. Namun, dalam soal ujian semester ganjil ini, masih banyak soal yang terlalu mudah dan juga soal yang terlalu sulit sehingga belum dapat mencerminkan capaian hasil pembelajaran yang dilakukan dan perbandingan proporsi antara soal mudah, sedang, dan sulit belum sesuai dengan perbandingan proporsi soal yang baik. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk menganalisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana indeks tingkat kesulitan dan indeks daya beda butir soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019? Tujuan meneliti ini adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan indeks tingkat kesulitan dan indeks daya beda butir soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019. Sampel penelitian ini adalah seluruh soal pilihan ganda yang berjumlah 40 butir soal. Teori yang digunakan adalah mengacu pada teori Nurgiyantoro, Sudjana, Arikunto dan lain-lain. Pendekatan yang digunakan kuantitatif, jenis penelitian perpustakaan (Library Research) dan metode deskriptif. Hasil penelitian menyimpulkan Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019, pada aspek indeks tingkat kesulitan dilihat dari tingkat kesulitannya belum terdapat keseimbangan antara soal yang berkategori mudah, sedang, dan sulit. Soal yang berkategori mudah berjumlah 15 butir soal ( 37,5%), soal yang berkategori sedang berjumlah 14 butir soal (35% ), dan soal yang berkategori sulit berjumlah 11 butir soal ( 27,5%), dengan demikian hipotesis yang berkategori mudah (0,61-0,80) dapat diterima. Analisis butir soal pada aspek indeks daya beda dilihat dari segi kelayakan atau tidak soal-soal tersebut masih banyak yang daya bedanya berkategori layak berjumlah 15 butir soal (37,5%) dan soal yang berkategori tidak layak berjumlah 25 butir soal (62,5%).

**Kata Kunci:** Evaluasi Pembelajaran, Analisis Butir Soal, Tingkat Kesulitan Butir Soal, Daya Pembeda.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Butir Soal Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019”. Penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Alzaber, M.Si, selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan izin kepada penulis.
2. Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd. selaku ketua Prodi jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi;
3. Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UIR dan sekaligus sebagai dosen pembimbing dalam menyusun skripsi ini, yang telah banyak memberikan dukungan, bimbingan, pengarahan, nasihat, serta masukan yang sangat berguna dalam menyelesaikan proposal ini dengan penuh tanggung jawab;

4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Riau, yang selama ini telah banyak memberikan materi pada saat proses perkuliahan;
5. Kedua orang tua ayahanda Syaiful Bahri dan Alm. Ibunda Supriani yang selalu memberikan motivasi, dukungan, nasihat, arahan, dan selalu mendoakan penulis selama ini;
6. Syarifal Apriandi, Syafrizal effendi, Gunawan Syahputra (Abang), dan Anita Wulandari, yang selalu memberikan dukungan dan memotivasi penulis dalam penulisan proposal penelitian ini; dan
7. Teman-teman serta sahabat Angkatan 2015, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah menyumbangkan tenaga dan pikiran serta telah memberikan dukungan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis nantikan dari para pembaca guna penyempurnaan penulisan skripsi penelitian ini.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarukatuh*

Pekanbaru, Maret 2019

Penulis,

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
BAB 1 ENDAHULUAN .....	1
1.1 <i>Latar Belakang dan Masalah</i> .....	1
1.1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.2 Masalah .....	12
1.2 <i>Tujuan Penelitian</i> .....	13
1.3 <i>Ruang Lingkup Penelitia, Pembatasan dan Penjelasan Istilah</i> .....	14
1.3.1 Ruang Lingkup .....	14
1.3.2 Pembatasan Masalah .....	14
1.3.3 Penjelasan Istilah .....	14
1.4 <i>Anggapan Dasar, Hpotesis dan Teori</i> .....	15
1.4.1 Anggapan Dasar .....	15
1.4.3 Teori .....	16
1.4.3.1 Pengertian Analisis Butir Soal .....	16
1.4.3.2 Indeks Tingkat Kesulitan Butir (ITK) .....	17
1.4.3.3 Perhitungan Indeks Daya Beda .....	19
1.5 <i>Penentuan Sumber Data</i> .....	21
1.5.1 Sumber Data .....	21
1.5.2 Data .....	22
1.6 <i>Metodologi Penelitian</i> .....	23
1.6.1 Pendekatan dan Metode penelitian.....	23
1.6.1.1 Pendekatan Penelitian.....	23
1.6.1.2 Jenis Penelitian .....	23
1.6.1.3 Metode Penelitian.....	24
1.6.1.4 Teknik pengumpulan data. ....	24
1.6.2.1 Teknik dokumentasi .....	24

1.6.2.2 Teknik Analisis Data .....	25
BAB II PENGOLAHAN DATA .....	28
2.1 Deskripsi Data .....	28
2.1.1 Deskripsi Data Siswa Kelompok Tinggi Kelas VII A SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.....	29
2.1.2 Deskripsi Data Siswa Kelompok Rendah Kelas VII A SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.....	31
2.2 Analisis Data.....	33
2.2.1 Analisis Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir.....	34
2.2.2 Analisis Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Pada Aspek Indeks Daya Butir Soal.....	59
2.3 Interpretasi Data .....	91
2.3.1 Analisis Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Pada Aspek Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal.....	91
2.3.2 Analisis Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Pada Aspek Indeks Daya Beda Butir Soal.....	93
BAB III KESIMPULAN.....	94
3.1 Analisis butir soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019, pada aspek indeks tingkat kesulitan butir soal.....	94
3.2 Analisis butir soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019, pada aspek indeks daya beda butir soal .....	94
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN.....	95
4.1 Hambatan .....	95
4.2 Saran .....	95
DAFTAR PUSTAKA .....	96

## DAFTAR TABEL

Tabel 01	Data Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Indeks Tingkat Kesulitan.....	28
Tabel 02	Data Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Hasil Jawaban Kelompok Tinggi. ....	30
Tabel 03	Data Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Hasil Jawaban Kelompok Rendah.....	32
Tabel 04	Hasil Analisis Analisis Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal .....	59
Tabel 05	Data Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Indeks Daya Beda.....	59
Tabel 06	Data Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Hasil Jawaban Kelompok Tinggi. ....	60
Tabel 07	Data Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Hasil Jawaban Kelompok Rendah.....	62

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang dan Masalah

#### 1.1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses yang disengaja untuk menghasilkan para peserta didik sesuai keinginan dan harapan bangsa. Melalui pendidikan setiap peserta didik dibimbing dan dibina untuk menjadi warga negara yang melaksanakan hak dan kewajiban. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (2014:18) “Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan.” Pendidikan yang merupakan proses yang disengaja haruslah dilakukan evaluasi untuk mengetahui hasil dari proses pendidikan yang sudah dilakukan.

Evaluasi berperan penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran karena hal tersebut suatu keharusan dalam mengetahui hasil dari pengajaran yang dilakukan. Menurut Dimiyanti dan Mudjiono (2013:221) “Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan jasa, nilai atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian dan/ atau pengukur”. Melalui pendapat di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan evaluasi harus dilakukan dalam mengetahui hasil dari proses belajar mengajar yang telah dilakukan, dengan adanya evaluasi guru dapat mengetahui sampai mana pencapaian kemampuan siswa atau kemajuan siswa dalam belajar.

Dalam mengevaluasi dapat menggunakan alat yang dinamakan tes dan juga nontes. Menurut Sudjana (2013:114) mengatakan “untuk menilai aspek tingkah laku, jenis non-tes lebih sesuai digunakan sebagai alat evaluasi”. Sedangkan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar, biasanya yang digunakan oleh pendidik adalah Tes. Tes dapat dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar. Menurut Hakim (2006:14) menguraikan bahwa “Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan”. Kemudian menurut Arikunto (2013:67) “Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan”. Dengan demikian, tes yang dilakukan harus memenuhi kriteria dan aturan-aturan yang sudah ditentukan agar tes yang dibuat dapat berfungsi dengan baik untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa.

Selain itu, Iskandar dan Dadang (2013:180) Juga , menguraikan bahwa “Tes adalah suatu alat yang digunakan oleh pengajar untuk memperoleh informasi tentang keberhasilan peserta dalam memahami suatu materi yang telah diberikan oleh pengajar.” Jadi, tes yang diberikan oleh pengajar.” Jadi, tes yang diberikan kepada peserta didik haruslah sesuai dengan materi yang sudah diajarkan kepada peserta didik, tidak boleh memberikan tes yang materinya belum diberikan kepada peserta didik. Tes yang baik didukung oleh butir-butir soal yang baik pula. Untuk menghasilkan butir-butir soal yang baik, maka butir-butir soal itu ditulis dengan

berpedoman pada kaidah penulisan butir soal yang baik serta menggunakan bahasa yang baik dan benar, agar mudah dipahami dan tidak bersifat ambigu.

Selain itu, Isjoni (2003: 19) juga menguraikan bahwa “Tes adalah serangkaian alat yang digunakan untuk menilai hasil belajar, yang didapatnya dari proses belajar dan mengajar.” Jadi, tes yang kita lakukan kepada anak didik adalah untuk mengetahui kecakapan anak didik tentang pengetahuan, penguasaan materi yang telah diajarkan dan yang telah dipelajarinya dalam suatu kegiatan proses belajar dan mengajar. Kecakapan anak didik tersebut baik secara individual atau secara kelompok.

Ujian semester Ganjil merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh sekolah untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan kegiatan proses pembelajaran lebih kurang enam bulan atau pertengahan tahun pelajaran. Sukardi (2011:1) mengungkapkan “Evaluasi adalah proses yang menentukan kondisi, di mana suatu tujuan telah dapat dicapai”. Membuat soal bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Nurgiyantoro (2013:103) menyatakan “Penyusunan butir-butir tes soal harus mendasarkan diri pada kompetensi dasar, indikator, dan deskripsi yang telah diajarkan.” Maka dari itu, setiap sekolah tentunya memiliki perbedaan dalam membuat soal harus sesuai dengan indikator, kompetensi dasar yang ditentukan. Hal ini berkaitan dengan kurikulum yang dipergunakan. Oleh sebab itu, soal-soal tersebut sesuai kurikulum yang dipergunakan.

Soal yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah soal ujian semester ganjil yang dijawab oleh siswa yang duduk di kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir. Hasil dari kegiatan ujian semester ganjil tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk mengetahui seberapa paham siswa dalam belajar. Hakim (2011: 6) menyatakan, “Ujian semester dilakukan untuk menilai ketuntasan penguasaan kompetensi pada akhir program semester”. Berdasarkan hasil ujian smemester ganjil tersebut para pendidik dapat menilai hasil belajar siswanya selama satu semester. Dengan demikian, untuk mempersiapkan ujian semester ganjil seorang guru di tuntut mampu membuat soal yang muatannya sudah pernah diajarkan saat proses belajar mengajar.

Dengan demikian, penulis memutuskan untuk meneliti soal ujian semester ganjil yang dijawab oleh siswa yang duduk di kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Hasil dari kegiatan ujian semester ganjil tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk mengetahui seberapa paham siswa dalam belajar. Hakim (2006:9) menyatakan “Ujian semester dilakukan untuk menilai ketuntasan penguasaan kompetensi pada akhir program semester”. Berdasarkan dari hasil ujian semester ganjil tersebut pendidik dapat menilai berhasil atau tidaknya pendidik dalam memberikan ilmunya selama satu semester ini. Apabila hasil yang diperoleh oleh siswa tidak mencapai standar yang diinginkan, maka pendidik perlu mengevaluasi kembali pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. SMP Negeri 2 Tapung Hilir menggunakan ujian semester ganjil untuk mengetahui dan mengukur tingkat hasil belajar siswa, yang mana soal tes ujian semester ganjil khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia disusun oleh

tim MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Untuk soal ujian semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia jenis soal yang digunakan adalah 40 butir soal pilihan ganda.

Kriteria tingkat soal penentuan jumlah seluruh butir soal haruslah mempertimbangkan jumlah waktu yang sesuai, perumusan indikator dari kemampuan dasar (sudah dilakukan ketika menyusun RPP), penentuan jumlah soal per kompetensi dasar dan per indikator juga harus memperhitungkan kondisi, dan tingkat kesulitan dan kekompleksan soal yang tercermin dalam bahan ajar haruslah disesuaikan dengan kelas peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Tapung Hilir yaitu Ibu Aurina, soal yang akan diberikan kepada siswa belum pernah diuji cobakan dengan alasan kekurangan waktu dan menjaga kerahasiaan soal. Berdasarkan lembar jawaban siswayang penulis peroleh, rata-rata siswa tersebut tidak dapat mengerjakan soal-soal tes ujian semester ganjil mata pelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terhadap ITK butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia Tahun Ajaran 2018/2019.

Butir no. 1	$\frac{15+11}{32} = \frac{26}{32} = 0,81$	Butir no. 4	$\frac{14+12}{32} = \frac{26}{32} = 0,81$
Butir no. 2	$\frac{15+14}{32} = \frac{29}{32} = 0,90$	Butir no. 23	$\frac{15+9}{32} = \frac{24}{32} = 0,75$
Butir no. 3	$\frac{15+15}{32} = \frac{30}{32} = 0,93$		

Dengan acuan bahwa sebuah butir soal dinyatakan layak jika ITK berkisar antara 0,20- 0,80, ada lima butir soal yang memenuhi persyaratan dan ada tiga

butir soal, yaitu no. 2,3 dan 4, yang tidak memenuhi persyaratan karena ITK-Nya di atas 0,80 (0,90, 0,93, dan 0,81). Jadi, butir soal itu terlalu mudah. Sedang yang lain masuk kategori sedang (0,41 – 0,60) dan mudah (0,61 – 0,80)

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terhadap IDB butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia Tahun Ajaran 2018/2019.

$$\begin{aligned} \text{Butir no. 3} \quad \frac{15-15}{32} &= \frac{0}{16} = 0,00 & \text{Butir no. 4} \quad \frac{14-12}{16} &= \frac{2}{16} = 0,12 \\ \text{Butir no. 5} \quad \frac{12-7}{16} &= \frac{5}{16} = 0,31 & \text{Butir no. 16} \quad \frac{6-1}{16} &= \frac{5}{16} = 0,31 \\ \text{Butir no. 13} \quad \frac{14-14}{16} &= \frac{0}{16} = 0,00 \end{aligned}$$

Dari kelima butir soal yang dihitung IDB-Nya di atas terlihat hanya dua butir yang memenuhi persyaratan minimal 0,20, yaitu butir no. 5 (0,31) dan no. 16 (0,31), sedang yang lain tidak memenuhi persyaratan sehingga dapat dinyatakan gugur atau tidak layak. Namun, haruslah dipahami bahwa sebuah butir soal dinyatakan layak jika baik ITK maupun IDB memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terhadap soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa indonesia kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir tahun Ajaran 2018/2019. Adapun butir soal yang sesuai dengan KD 3.1 dan 3.2 yaitu pada butir soal no. 1,2 dan 3. Sedangkan butir soal no. 4 dan 5 terdapat butir soal yang tidak sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi . Contohnya pada butir soal no. 4 dan 5 tidak sesuai dengan indikator yang terdapat pada materi teks deskripsi.

Berdasarkan analisis data penulis, tingkat kesulitan yang terdapat dalam butir soal ujian semester ganjil Mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP

Negeri 2 Tapung hilir Tahun Ajaran 2018/2019. Butir soal berjumlah 40 butir soal. Soal yang berkategori mudah sebanyak 14 butir soal (35%) , Untuk butir sedang sebanyak 15 butir soal (37,5%) Sedangkan untuk butir soal yang berkategori sulit sebanyak 11 butir soal (27,5%). Indeks daya beda yang penulis temukan dari 40 butir soal, soal yang berkategori layak sebanyak 18 butir soal (45%) Dan berkategori tidak layak sebanyak 22 butir soal (55%) .

Berdasarkan penelitian tentang indeks tingkat kesulitan dan indeks daya beda, dapat diketahui bahwa Indeks tingkat kesulitan adalah mengkaji soal dari segi kesulitannya sehingga dapat diperoleh soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sulit bagi peserta tes yang diuji. Indeks daya beda adalah mengkaji soal tes dari segi kesanggupan tes tersebut dalam membedakan siswa yang termasuk kelompok tinggi atau kelompok rendah. Maksud dari kelompok tinggi dan kelompok rendah yaitu siswa yang berprestasi dan siswa yang kurang berprestasi. Melihat dari hasil ujian siswa penulis menduga indeks tingkat kesulitan butir soal banyak yang berkategori mudah dan indeks daya beda butir soal berkategori layak. Dari 40 butir soal untuk indeks tingkat kesulitan butir soal yang diduga berkategori mudah ada 24 butir soal (48%), berkategori sedang ada 6 butir soal (12%), dan berkategori sulit ada 10 butir soal (20%). Indeks daya beda yang penulis temukan dari 50 buti soal.

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data informasi tentang analisis butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hiir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik menganalisis butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019. Alasan penulis memilih judul ini karena masih banyak anak murid yang remedial atau tidak tuntas dalam mengerjakan soal. Belum tentu banyak anak murid yang tidak dapat menjawab soal itu disebabkan oleh kurangnya anak murid dalam belajar, tetapi butir soal yang dibuat oleh tim Musyawarah Guru Mata Pelajaran masih ada yang kurang dipahami anak murid. Butir soal yang baik harus memiliki cakupannya, tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit, jika soal yang diberikan terlalu sulit anak murid dinyatakan tidak tuntas dalam mengerjakan soal, begitu sebaliknya jika soal terlalu mudah maka tidak ada persaingan dalam belajar dan guru tidak dapat membedakan mana yang berprestasi dan kurang berprestasi. Jadi, pada penjelasan tersebut penulis ingin menganalisis butir soal dengan mencari indeks tingkat kesulitan dan indeks daya beda.

Guna mendapatkan hasil yang baik, butir-butir soal yang dibuat untuk ujian semester haruslah diperkirakan dengan baik oleh pendidik dengan mempertimbangkan tingkat kesulitan soal dan daya beda soal untuk membedakan kemampuan siswa. Sebuah butir dikatakan layak atau tidaknya, jika baik indeks tingkat kesulitan butir soal maupun indeks daya bedanya memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Asumsi ini digunakan dalam upaya memperoleh kualitas soal yang baik. Keseimbangan yang dimaksud adalah adanya soal-soal yang termasuk mudah, sedang, dan sulit secara proposional.

Butir soal yang baik adalah yang tingkat kesulitannya cukupan, tidak terlalu mudah atau terlalu sulit. Butir soal yang terlalu mudah atau sulit sama tidak baiknya karena keduanya tidak dapat mencerminkan capaian hasil pembelajaran yang dilakukan karena baik siswa kelompok tinggi maupun rendah sama-sama berhasil atau gagal.

Selain permasalahan di atas, permasalahan lain yang ingin penulis teliti lebih jauh yaitu proporsi tingkat keseimbangan soal, dimana dalam pembuatan soal harus bervariasi, baik soal yang berkategori sulit, sedang, maupun mudah. Butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia ini diduga belum terdapat keseimbangan proporsi soal berkategori mudah, sedang, maupun sulit. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2009:1350) menjelaskan bahwa:

Perbandingan antara soal mudah-sedang-sukar bisa dibuat 3-4-3, artinya, 30 % soal berkategori mudah, 40% soal berkategori sedang, dan 18 berkategori sukar. Perbandingan lain yang termasuk sejenis dengan porsi di atas misalnya 3-5-2. Artinya 30% soal berkategori mudah, 50% soal berkategori sedang, dan 20% soal berkategori sukar.

Dalam butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 20185/2016 diduga belum sesuai dengan proporsi yang dikemukakan oleh Sudjana. Dengan kata lain, pada butir soal tersebut terdapat soal yang tidak baik. Penelitian yang relevan dengan penelitian penulis lakukan oleh Yelda pada tahun 2016 dengan judul “Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 1 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”. Mahasiswa FKIP UIR. Masalah penelitiannya yaitu: Bagaimana indeks tingkat kesulitan butir soal, indeks daya beda butir soal Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 1 Siak Hulu Kecamatan

Siak Hulu Kabupaten Kampar.” Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang digunakan untuk memperoleh gambaran keadaan yang diteliti subjektif mungkin.

Hasil penelitian Yelda menyimpulkan bahwa pada aspek indeks tingkat kesulitan dilihat dari tingkat kesulitannya belum terdapat keseimbangan antara soal yang berkategori mudah, sedang, dan sulit. Soal yang berkategori mudah berjumlah 27 butir soal (26%), soal yang berkategori sedang berjumlah 8 butir soal (19%), dan soal yang berkategori sulit berjumlah 8 butir soal (19%), sedangkan pada spek indeks daya beda dilihat dari segi kelayakan atau tidak soal-soal tersebut masih banyak yang daya bedanya berkategori layak. Soal yang berkategori layak berjumlah 30 butir soal (70%) dan soal yang berkategori tidak layak berjumlah 13 butir (30%).

Kedua, Azizah pada tahun 2014 di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang berjudul “Analisis Naskah Soal Ujian Nasional Bahasa Indonesia paket C Program Studi IPS PKBM Bina Kreasi Tahun Pelajaran 2013/2014”. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana materi, konstruksi, dan bahasa penulisan soal Ujian Nasional Bahasa Indonesia Paket C Program Studi IPS PKBM Bina Kreasi Tahun Pelajaran 2013/2014?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan secara deskriptif. teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Tim Puspendik, Depdiknas, Nurgiyantoro dan lain-lain.

Hasil penelitian Azizah menyimpulkan bahwa (1) Penulisan aspek materi soal tersebut yang baik sebanyak 50 butir soal menunjukkan (100%). Soal yang tidak baik nol soal (0%) dan berkategori istimewa (96-100). (2) penulisan aspek konstruksi soal yang baik sebanyak 33 butir soal menunjukkan (66%), dan yang tidak baik sebanyak 17 butir soal menunjukkan (34%) dan berkategori cukup (66-75). (3) penulisan aspek bahasa soal yang baik sebanyak 46 butir soal menunjukkan (92%), dan soal yang tidak baik sebanyak 4 butir soal menunjukkan (8%). Berkategori baik sekali (86-95).

Ketiga, Erawati pada tahun 2014 di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang berjudul “Analisis Butir Soal Uji Coba (Try Out) Ujian Nasional Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 Tahun Pelajaran 2012/2013 Pekanbaru”. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana materi, konstruksi, dan bahasa penulisan Butir Soal Uji Cob (Try out) Ujian Nasional Bahasa Indonesia SMA Negeri 10 Pekanbaru tahun ajaran 2012/2013?. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Arikunto 2009, Silverius 1991, Tim Puspendik 2008, Anas Sudijono 2011, dan Depdiknas 2007. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan secara deskriptif.

Hasil penelitian Erawati menyimpulkan bahwa (1) penulisan aspek materi soal yang mengacu kepada kaidah-kaidah penulisan soal sebanyak 50 butir soal atau (100%). Dari persentase dapat diketahui bahwa penulisan aspek materi soal berkategori sempurna (96-100). (2) pada aspek konstruksi soal sudah mengacu

kepada kaidah-kaidah penulisan soal sebanyak 46 butir soal atau 92%. Dari persentase tersebut dapat diketahui bahwa penulisan aspek konstruksi soal berkategori baik sekali (86-95). (3) pada aspek bahas soal telah mengacu kepada kaidah-kaidah penulisan soal sebanyak 46 butir soal atau (92%). Dari persentase tersebut dapat diketahui bahwa penulisan aspek bahasa soal berkategori baik sekali (86-95).

Persamaan penelitian penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang analisis butir soal bahasa indonesia di sekolah dan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif, sedangkan perbedaan penulis lakukan dengan penulis sebelumnya terletak pada permasalahan, teori, analisis, dan objek penelitiannya.

Alasan peneliti melakukan penelitian ini karena berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan yang peneliti amati bahwa masih ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam memahami butir soal tersebut soal yang berupa soal analisis. Karena siswa masih sulit dalam memahami butir soal analisis. Hal ini dikarenakan soal analisis membuat siswa menjadi bingung dalam memahami soal.

### 1.1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan, maka dapatlah dirumuskan masalah penelitian tentang kategori pemulisan soal Ujian Semester Ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 sebagai berikut:

1.1.2.2 Bagaimanakah Indeks Tingkat Kesulitan Butir soal Ujian Semester Ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019?

1.1.2.2 Bagaimanakah Indeks Daya Beda Butir soal Ujian Semester Ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019?

### 1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dan informasi tentang Analisis Butir soal Ujian Semester Ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 yang meliputi:

1.2.1 Untuk mengetahui, dan mendeskripsikan tingkat kesulitan Butir soal Ujian Semester Ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019.

1.2.2 Untuk mengetahui, dan mendeskripsikan daya beda Butir Ujian Semester Ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019.

### 1.3 Ruang Lingkup Penelitian, Pembatasan dan Penjelasan Istilah

#### 1.3.1 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini analisis butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 termasuk dalam ruang lingkup pengajaran Bahasa Indonesia.

Menurut Nurgiyantoro (2013:191) Penganalisisan butir soal dapat dianalisis dari segi (1) indeks tingkat kesulitan butir soal, (2) indeks daya beda butir soal. Butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar tahun ajaran 2018/2019 terdiri dari 40 butir soal bentuk objektif.

#### 1.3.2 Pembatasan Masalah

Untuk kepentingan spesifikasi ruang lingkup kajian ini, penulis membatasi masalah penelitian ini dalam analisis butir soal semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019, maka penulis membatasi penelitian ini pada soal pilihan ganda yang berjumlah 40 butir soal. Untuk menganalisis butir soal pilihan ganda tersebut penulis membatasi pada (1) indeks tingkat kesulitan butir soal, dan (2) penghitungan indeks daya beda butir soal.

#### 1.3.3 Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca memahami arah penelitian ini, penulis perlu menjelaskan beberapa istilah pokok penelitian sebagai berikut:

1.3.3.1 Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (Depdiknas:58).

1.3.3.2 Analisis butir soal adalah estimasi kualitas butir-butir soal sebuah alat tes atau yang dimaksudkan untuk menguji efektivitas butir-butir soal. (Nurgiyantoro, 2014:190)

1.3.3.3 Analisis soal adalah untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik dan soal yang jelek. (Daryanto:2008).

1.3.3.4 Tes adalah sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku. (Nurgiyantoro, 2014:7)

1.3.3.5 Penilaian adalah proses sistematis dalam pengumpulan, analisis, dan penafsiran informasi untuk menentukan seberapa jauh seorang peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan. (Nurgiyantoro, 2014:7)

#### *1.4 Anggapan Dasar, Hpotesis dan Teori*

##### *1.4.1 Anggapan Dasar*

Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar tahun ajaran 2018/2019, yang belum mengacu kepada persyaratan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

### 1.4.3 Teori

#### 1.4.3.1 Pengertian Analisis Butir Soal

Menurut Oller dalam Nurgiyantoro (2013:194) Tingkat kesulitan adalah pernyataan tentang seberapa mudah atau sulit butir soal bagi peserta didik yang dikenai pengukuran. Indeks tingkat kesulitan (ITK) adalah indeks yang menunjukkan seberapa mudah atau sulit suatu butir soal bagi peserta tes yang diuji.

Menurut Nurgiyantoro (2013:198) Daya beda butir soal merupakan suatu pernyataan tentang seberapa besar daya sebuah butir soal dapat membedakan kemampuan antara peserta kelompok tinggi dan kelompok rendah. Indeks daya beda (IDB) adalah indeks yang menunjukkan seberapa besar daya sebuah butir soal kemampuan antara peserta kelompok tinggi dan kelompok rendah.

Nurgiyantoro (2013:190) Menguraikan bahwa “Analisis butir soal adalah identifikasi jawaban benar dan salah tiap butir yang diujikan oleh peser didik.” Dengan adanya analisis itu akan diketahui butir-butir soal mana yang banyak dijawab benar oleh peserta didik dan begitu juga sebaliknya. Sedangkan menurut Sudjana (2009:135)mengatakan bahwa “Analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas memadai.”

Arikunto (2013:220) mengeruakan bahwa “Analisis adalah suatu prosedur yang sistematis, yang akan memberikan inormasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir soal tes yang kita susun.”Dalam penelitian ini analisis butir soal yang dimaksud adalah mengidentifikasi jawaban benar dan salah pada setiap butir

soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia yang telah dijawab oleh siswa kelas VII A di SMP Negeri 2 Tapung Hilir.

#### 1.4.3.2 Indeks Tingkat Kesulitan Butir (ITK)

Menurut Purwanto (2014:99) “Butir soal yang baik adalah butir yang mempunyai tingkat kesukaran sedang, daya beda yang tinggi dan pengecoh yang berfungsi efektif .

Tingkat kesulitan (*item difficulty*) adalah pernyataan tentang seberapa mudah atau sulit butir soal bagi peserta didik yang dikenai pengukuran. Indeks tingkat kesulitan (ITK) adalah indeks yang menunjukkan seberapa mudah atau sulit suatu butir soal bagi peserta tes yang diuji. Tentang istilah tingkat kesulitan tersebut lebih suka menggunakan istilah *item facility* karena hal yang sebenarnya dimaksud adalah seberapa besar suatu butir soal memberi fasilitas atau kemudahan bagi peserta didik. Butir soal yang baik adalah yang tingkat kesulitannya cukup, tidak terlalu mudah atau terlalu sulit. Butir soal yang terlalu mudah atau sulit sama tidak baiknya karena keduanya tidak dapat mencerminkan capaian hasil pembelajaran yang dilakukan karena baik siswa kelompok tinggi maupun rendah sama-sama berhasil atau gagal. Butir-butir soal yang demikian tidak dapat membedakan antara peserta didik kelompok tinggi dan kelompok rendah. Butir soal tersebut tidak memberikan informasi apa-apa tentang perbedaan prestasi antara tiap individu.

Tingkat kesulitan suatu butir soal dinyatakan dengan sebuah indeks yang berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Indeks 0,00 berarti butir soal yang

bersangkutan sangat sulit karena tidak seorang peserta didik pun dapat menjawabnya dengan benar. Sebaliknya, indeks 1,00 berarti butir soal yang bersangkutan sangat mudah karena semua peserta didik dapat menjawabnya dengan benar. Oller (1979:247) mengemukakan bahwa semua butir soal dinyatakan layak jika indeks tingkat kesulitannya berkisar antara 0,15 sampai dengan 0,85. Indeks yang diluar itu berarti butir soal terlalu mudah atau sulit, maka ia perlu direvisi atau diganti. Namun, rentangan interval tersebut masih terlalu luas, indeks 0,15 dan 0,85 juga masih terlihat ekstrem sulit dan mudah. Maka, ITK yang dapat ditoleransi adalah yang berkisar antara 0,20 – 0,80 (Nurgiyantoro, 2009). ITK 0,20 – 0,40 adalah butir soal yang berkategori: sulit, 0,41 – 0,60 berpredikat: sedang, dan 0,61 – 0,80 berpredikat: mudah.

Untuk menghitung ITK sebenarnya lebih mudah dilakukan lewat komputer, namun dengan cara manual pun bisa. ITK tidak lain adalah penghitungan yang didasarkan pada proporsi jawaban benar baik untuk kelompok tinggi maupun rendah. Jika hanya mau menghitung ITK saja, artinya tidak dengan IDB, sebenarnya kita bahkan tidak perlu membagi peserta didik ke dalam dua kelompok itu. Caranya adalah menjumlah jawaban benar kemudian dibagi jumlah peserta tes. (Nurgiyantoro, 2014: 195)

Dengan rumus, ITK yang dimaksud adalah sebagai berikut.

$$ITK = \frac{FKT + FKR}{N}$$

Keterangan :

ITK : Indeks tingkat kesulitan yang dicari

FKT : Jumlah jawaban benar kelompok tinggi

FKR : Jumlah jawaban benar kelompok rendah

N : Jumlah peserta tes kedua kelompok

#### 1.4.3.3 Perhitungan Indeks Daya Beda

Daya beda butir soal (item discrimination) merupakan suatu pernyataan tentang seberapa besar daya sebuah butir soal dapat membedakan kemampuan antara peserta kelompok tinggi dan kelompok rendah. Indeks daya beda (IDB) adalah indeks yang menunjukkan seberapa besar daya sebuah butir soal kemampuan antara peserta kelompok tinggi dan kelompok rendah. (Nurgiyantoro, 2014: 197)

Secara teoritis peserta uji kelompok tinggi haruslah menjawab dengan benar butir-butir soal yang dikerjakan secara lebih banyak dari pada jawaban benar kelompok rendah. Jika terjadi jumlah jawaban benar peserta kelompok rendah lebih banyak dar pada kelompok tinggi, hal itu berarti menyalahi logika dan tidak memiliki konsistensi internal sehingga butir soal yang bersangkutan dinyatakan tidak baik. Sebuah Butir soal yang baik adalah yang mempunyai daya untuk untuk membedakan kemampuan antara peserta uji kedua kelompok tersebut. Besarnya daya untuk membedakan kemampuan itulah yang kemudian

dinyatakan dengan indeks sehingga secara lengkap disebut sebagai indeks daya beda (IDB) butir soal. (Nurgiyantoro, 2014: 197)

Untuk membedakan peserta uji ke dalam kelompok tinggi dan rendah, pengurutan dari skor tertinggi ke skor-skor di bawahnya dan analisis jawaban benar dan salah. Penggunaan tabel persiapan analisis itu justru untuk mempermudah penghitungan IDB. Jika hanya bermaksud menghitung ITK saja, kita bisa saja tidak membedakan peserta uji tidak ke dalam kedua kelompok. Secara teoritis besarnya IDB dapat berkisar antar  $-1,00 - +1,00$ , namun indeks yang mendekati bilangan 0 (nol) atau apalagi negatif dinyatakan tidak layak. Sebagian ahli menyatakan bahwa sebuah butir soal dapat dinyatakan layak jika paling tidak memiliki IDB sebesar 0,25, bahkan sebagian yang lain menyatakan sebesar 0,30. Pada kenyataannya memperoleh IDB yang memenuhi persyaratan tersebut tidak mudah, apalagi jika kemampuan peserta uji hampir seimbang. Artinya, kemampuan antara peserta kelompok tinggi dan rendah tidak terlalu besar, dan indikator untuk itu dapat dilihat dari besarnya simpangan baku skor tes yang bersangkutan. Oleh karena itu, untuk keperluan pembelajaran di kelas sendiri, yaitu dengan menerima IDB sebesar 0,20 sebagai indeks yang sudah dapat dinyatakan layak. Di pihak lain, untuk keperluan penelitian yang lebih besar yang melibatkan peserta uji yang banyak, kita dapat menentukan persyaratan bahwa IDB yang layak adalah minimum 0,25. (Nurgiyantoro, 2014: 197)

Besar kecilnya IDB sebuah butir soal menunjukkan tinggi rendahnya daya sebuah butir soal untuk dapat membedakan kemampuan peserta uji kelompok tinggi dan kelompok rendah. Semakin tinggi indeks yang dimiliki oleh sebuah

butir soal, akan semakin baik butir soal yang bersangkutan karena mempunyai daya untuk membedakan kemampuan peserta kedua kelompok itu.

Untuk menghitung besar IDB butir soal, secara sederhana dapat dilakukan dengan cara berikut: jumlah jawaban benar kelompok tinggi dikurangi jumlah jawaban benar kelompok rendah dan kemudian dibagi separuh dari jumlah keduanya. Atau, jika dituliskan dengan rumus:

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{N}$$

Keterangan:

IDB : Indeks daya beda yang dicari

FKT : Jumlah jawaban benar kelompok tinggi

FKR : Jumlah jawaban benar kelompok rendah

N : Jumlah peserta kelompok tinggi atau rendah

Tidak Layak = -100- 0,19

Layak = 0,20- 1,0

### 1.5 Penentuan Sumber Data

#### 1.5.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Sumber data dari hasil wawancara dan dokumentasi. Dokumen yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah

kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup. Sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain (Sugiyono, 2011:326). Menurut Sanjaya (2014:116) Dokumen adalah rekaman atau catatan-catatan kejadian dimasa lalu. Biasanya dokumen itu ada yang ditulis tangan atau dicetak. Ada yang bersifat umum atau ada yang pribadi, ada dokumen yang dipublikasikan dan ada yang tidak. Yang jelas dokumen adalah segala macam yang mengandung informasi baik yang ditulis maupun dicetak. Dokumen soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir. Dokumen yang penulis gunakan adalah soal ujian semester ganjil kelas VII. Silabus, dan RPP SMPN 2 Tapung Hilir.

#### 1.5.2 Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data dari Butir soal bahasa Indonesia sebagai data yang akan penulis teliti. Butir soal yang akan penulis teliti sebanyak 40 soal, penulis akan meneliti tentang Indeks kesulitan butir soal dan Indeks daya beda butir soal. Daryanto (2012: 179) mengatakan bahwa analisis butir soal bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik dan soal yang jelek. Dengan analisis soal dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal “petunjuk” untuk mengadakan perbaikan.

## *1.6 Metodologi Penelitian*

### 1.6.1 Pendekatan dan Metode penelitian

#### 1.6.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tentang analisis butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa indonesia kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 adalah kualitatif. Menurut Sugiyono (2011:291) bahwa “data kualitatif adalah data operasional dari suatu variabel penelitian yang dirumuskan dengan maksud untuk memahami gejala yang kompleks interaksi sosial yang terjadi. Metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna.

#### 1.6.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian perpustakaan (Library Research). Menurut Sumartan(2013:120, “Penelitian perpustakaan (Library Research) adalah penelitian yang dilakukan dalam kamar kerja penelitian atau dalam ruang perpustakaan, sehingga penelitian memperoleh data dan informasi tentang objek penelitian lewat buku-buku atau alat-alat audiovisual.”Penelitian ini berupa analisis butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa indonesia

kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019.

#### 1.6.1.3 Metode Penelitian

Metode yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sujarweni (2014:11) “Deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain”. Alasan penulis memilih metode deskriptif karena dalam penelitian ini penulis tidak membandingkan variabel satu dengan variabel lainnya, melainkan hanya menentukan kualitas soal saja.

#### 1.6.1.4 Teknik pengumpulan data.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Desember 2018. Penulis menggunakan teknik untuk menunjang metode di atas yaitu:

##### 1.6.2.1 Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh informasi sebenarnya tentang butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir. Penulis langsung menghubungi guru mata pelajaran untuk mendapatkan data yang diperlukan. Arikunto (2010:201) mengatakan bahwa “Dokumentasi artinya barang-barang tertulis”. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh dokumen

berupa butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia yang telah dijawab oleh siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Tapung Hilir.

#### 1.6.2.2 Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Data yang dikumpulkan akan diurutkan dari nilai tertinggi sampai nilai terendah dan mengambil 27,5% nilai tertinggi untuk menjadi kelompok tinggi dan 27,5% nilai terendah untuk menjadi kelompok rendah.
- (2) Setelah data dikelompokkan menjadi kelompok tinggi dan kelompok rendah, maka akan dilakukan penganalisisan terhadap setiap butir soal bahasa Indonesia yang terdapat dalam butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun ajaran 2018/2019 dengan menggunakan rumus yang diterapkan oleh Nurgiyantoro (2014:196).

Adapun rumus ITK tersebut adalah sebagai berikut:

$$ITK = \frac{FKT + FKR}{N}$$

Keterangan

ITK : Indeks Kesulitan yang dicari

FKT : Jumlah Jawaban Benar Kelompok tinggi

FKR : Jumlah Jawaban Benar Kelompok rendah

N : Jumlah peserta tes kedua kelompok

Untuk mengetahui ITK penulis menggunakan kriteria sebagai berikut:

#### RENTANG NILAI

Kategori	Skor
Sulit	0,20 – 0,40
Sedang	0,41 - 0,60
Mudah	0,61 - 0,80

Sedangkan untuk menghitung penulis menggunakan rumus yang ditetapkan

Nurgoyantoro (2013:198) yaitu :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{N}$$

Keterangan :

IDB : Indeks Daya Beda yang dicari

FKT : Jumlah Jawaban benar kelompok tinggi

FKR : Jumlah Jawaban benar kelompok rendah

N : Jumlah peserta kelompok tinggi atau rendah

Untuk mengetahui IDB penulis menggunakan kriteria sebagai berikut:

RENTANG INDEKS DAYA BEDA BUTIR SOAL MENURUT NURGIYANTORO (2013:197)

Kategori	Skor
Tidak Layak	-1,00 – 0,19
Layak	0,20 – + 1,00

KRITERIA SOAL YANG LAYAK MENURUT NURGIYANTORO (2013:199).

Kategori	Skor
Indeks Tingkat Kesulitan	0,20 – 0,80
Indeks Daya Beda	0,20 – +1,00

## BAB II PENGOLAHAN DATA

Pada bagian pengolahan data ini dikemukakan pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada hari kamis, 07 Desember 2017 sebagai berikut: (1) deskripsi data, (2) analisis data, (3) interpretasi data tentang Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019.

### 2.1 Deskripsi Data

Pada bagian ini penulis mendeskripsikan data terlebih dahulu, sebelum data analisis. Pengolahan data dilakukan dengan menganalisis hasil jawaban siswa kelas VII A yang mengikuti ujian semester ganjil yang berjumlah 32 orang, kemudian hasil jawaban siswa tersebut akan diurutkan dari jumlah benar tertinggi hingga terendah. Setelah itu, dari 32 orang siswa tersebut akan dibagi menjadi dua, untuk dikelompokkan menjadi kelompok tinggi dan kelompok rendah. Kemudian dari hasil jawaban siswa kelompok tinggi dan kelompok rendah akan ditentukan analisis butir soal pilihan ganda yang berjumlah 40 butir soal. Untuk hasil jawaban ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas VII A dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 01 Data Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Indeks Tingkat Kesulitan.

NO	SISWA	JAWABAN YANG BENAR	NO	SISWA	JAWABAN YANG BENAR
1	S 1	32	17	S 17	21
2	S 2	32	18	S 18	21
3	S 3	30	19	S 19	21
4	S 4	30	20	S 20	20
5	S 5	28	21	S 21	20
6	S 6	27	22	S 22	20
7	S 7	27	23	S 23	20
8	S 8	26	24	S 24	20
9	S 9	24	25	S 25	20
10	S 10	24	26	S 26	19
11	S 11	24	27	S 27	18
12	S 12	23	28	S 28	18
13	S 13	22	29	S 29	17
14	S 14	22	30	S 30	16
15	S 15	22	31	S 31	12
16	S 16	21	32	S 32	10

Dari tabel 04, dapat dilihat hasil ujian siswa kelas VII.A yang sudah diurutkan dari hasil jawaban benar siswa tertinggi hingga terendah. Dari hasil jawaban tersebut, akan ditentukan siswa yang akan menjadi kelompok tinggi dan juga siswa kelompok rendah. Agar lebih jelas, penulis akan mendeskripsikan data untuk siswa kelompok tinggi dan juga siswa kelompok rendah sebagai berikut:

#### 2.1.1 Deskripsi Data Siswa Kelompok Tinggi Kelas VII A SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Siswa kelompok tinggi yang dimaksud adalah siswa yang banyak menjawab benar butir Soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia

kelas VII A SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, yaitu berjumlah 16 orang. Deskripsi data kelompok tinggi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

*Tabel 02 Data Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Hasil Jawaban Kelompok Tinggi.*

SOAL	SISWA KELOMPOK TINGGI																JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15
2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	14
5	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	12
6	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	4
7	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	7
8	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
9	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	8
10	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	12
11	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	11
12	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	11
13	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
14	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	3
15	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	8
16	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	6
17	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	6
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	12
19	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	9
20	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	9
21	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15
23	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15
24	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	12
25	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	12
26	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	8
27	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	8
28	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	11
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0

SOAL	SISWA KELOMPOK TINGGI																JUMLAH
32	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	13
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	6
34	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	15
35	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	11
36	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	13
37	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	7
38	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	8
39	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	11
40	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	5
JUMLAH	32	32	30	30	28	27	27	26	24	24	24	23	22	22	22	21	

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 40 butir soal pilihan ganda dalam ujian semester ganjil yang dijawab oleh siswa kelompok tinggi, S1 dan S2 dapat menjawab benar 32 butir soal dan 8 butir yang dijawab salah. S3 dan S4 dapat menjawab benar 30 butir soal dan 10 butir yang dijawab salah. S5 dapat menjawab benar 28 butir soal dan 12 butir yang dijawab salah. S6 dan S7 dapat menjawab benar 27 butir soal dan 13 butir yang dijawab salah. S8 dapat menjawab benar 26 butir soal dan 14 butir yang dijawab salah. S9, S10, dan S11 dapat menjawab benar 24 butir soal dan 16 butir yang dijawab salah. S12 dapat menjawab benar 23 butir soal dan 17 butir yang dijawab salah. S13, S14, dan S15 dapat menjawab benar 22 butir soal dan 18 butir yang dijawab salah. S16 dapat menjawab benar 21 butir soal dan 19 butir yang dijawab salah.

#### 2.1.2 Deskripsi Data Siswa Kelompok Rendah Kelas VII A SMP Negeri 2 Tapung

Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Siswa kelompok rendah yang dimaksud adalah siswa yang banyak menjawab salah butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII A

SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, yaitu berjumlah 16 orang. Deskripsi data kelompok orang dimaksud adalah sebagai berikut:

*Tabel 03 Data Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Hasil Jawaban Kelompok Rendah.*

SOAL	SISWA KELOMPOK RENDAH																JUMLAH
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	11
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	14
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15
4	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12
5	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	7
6	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	8
7	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	10
8	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2
9	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	5
10	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4
11	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	7
12	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	3
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
14	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	6
15	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	9
16	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
17	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3
18	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	7
19	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	3
20	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	8
21	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	11
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15
23	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	9
24	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	10
25	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	6
26	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	7
27	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	12
28	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	10
29	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	6
30	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	10
31	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3

SOAL	SISWA KELOMPOK RENDAH															JUMLAH	
	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0		0
32	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	3
33	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	9
34	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	10
35	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	8
36	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	6
37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5
39	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	11
40	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	5
JUMLAH	21	21	21	20	20	20	20	20	20	19	18	18	17	16	12	10	

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 40 butir soal pilihan ganda dalam ujian semester ganjil yang dijawab oleh siswa kelompok rendah. S1, S2, dan S3 dapat menjawab benar 21 butir soal dan 19 butir yang dijawab salah. S4, S5, S6, S7, S8, dan S9 dapat menjawab benar 20 butir soal dan 20 butir yang dijawab salah. S10 dapat menjawab benar 19 butir soal dan 21 butir yang dijawab salah. S11 dan S12 dapat menjawab benar 18 butir soal dan 22 butir yang dijawab salah. S13 dapat menjawab benar 17 butir soal dan 23 butir yang dijawab salah. S14 dapat menjawab benar 16 butir soal dan 24 butir yang dijawab salah. S15 dapat menjawab benar 12 butir soal dan 28 butir yang dijawab salah. S16 dapat menjawab benar 10 butir soal dan 30 butir yang dijawab salah.

## 2.2 Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data yang telah dipaparkan di atas, pada bagian ini penulis menganalisis data tersebut yang meliputi indeks tingkat kesulitan butir soal, dan indeks daya beda butir soal. Analisis tersebut akan dilakukan terhadap butir soal yang terdapat dalam soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa

Indonesia kelas VII A SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019. Selanjutnya dari penganalisisan soal yang baik, baik untuk masing-masing aspek maupun secara keseluruhan.

### 2.2.1 Analisis Data Aspek Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Dalam penganalisisan indeks tingkat kesulitan soal ini, penulis menggunakan rumus(Nurgiyantoro,2013) :

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

Keterangan :

ITK : Indeks tingkat kesulitan yang dicari

FKT : Jumlah jawaban benar kelompok tinggi

FKR : Jumlah jawaban benar kelompok rendah

N : Jumlah peserta tes kedua kelompok

Untuk mengetahui ITK penulis menggunakan kriteria sebagai berikut:

**RENTANG INDEKS TINGKAT KESULITAN BUTIR SOAL**

Kategori	Skor
Sedang	0,20 - 0,40
Mudah	0,41 - 0,60
Mudah	0,61 - 0,80

Sumber : Nurgiyantoro (2013:195)

Dari kriteria yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro tersebut, maka dapat diketahui jika Hasil butir soal berada dalam rentang antara 0,20 – 0,40, maka butir soal tersebut dikategorikan sebagai soal yang sulit. Jika hasil dari analisis butir soal berada pada rentang 0,41 – 0,60 maka butir soal tersebut dikategorikan sedang dan apabila hasil dari analisis butir soal tersebut berada dalam rentang antara 0,61 – 0,80 ke atas maka butir soal tersebut dikategorikan soal yang mudah.

Dengan rumus:

$$ITK = \frac{FKT + FKR}{N}$$

#### 1. Analisis Butir Soal Nomor 1

Analisis butir soal nomor. 1 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 15 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 11 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu: 32 orang siswa. Maka diperoleh hasil 0,81 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori mudah (0,61 – 0,80). Jadi, untuk butir soal nomor 1.

Berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori mudah, untuk lebih jelas dapat dilihat dari analisis dibawah ini:

$$\begin{aligned}ITK &= \frac{FKT+FKR}{N} \\ &= \frac{15+11}{32} = \frac{26}{32} = 0,81 \text{ (Mudah)}\end{aligned}$$

### 2. Analisis Butir Soal Nomor 2

Analisis butir soal nomor. 2 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 15 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 14 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu: 32 orang siswa. Maka diperoleh hasil 0,90 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori mudah (0,61 – 0,80). Jadi, untuk butir soal nomor 1. Berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori mudah, untuk lebih jelas dapat dilihat dari analisis dibawah ini:

$$\begin{aligned}ITK &= \frac{FKT+FKR}{N} \\ &= \frac{15+14}{32} = \frac{29}{32} = 0,90 \text{ (Mudah)}\end{aligned}$$

### 3. Analisis Butir Soal Nomor 3

Analisis butir soal nomor. 3 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 15 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benardari kelompok rendah 15 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,93 dari rentang indeks tingkat

kesulitan berkategori mudah (0,61 – 0,80). Jadi, untuk butir soal nomor. 3 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori mudah, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{ITK} &= \frac{FKT+FKR}{N} \\ &= \frac{15+15}{32} = \frac{30}{32} = 0,93 \quad (\text{Mudah}) \end{aligned}$$

#### 4. Analisis Butir Soal Nomor 4

Analisis butir soal nomor. 4 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 14 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 12 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,81 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori mudah (0,61 – 0,80). Jadi, untuk butir soal nomor. 4 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori mudah, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{ITK} &= \frac{FKT+FKR}{N} \\ &= \frac{14+12}{32} = \frac{26}{32} = 0,81 \quad (\text{Mudah}) \end{aligned}$$

#### 5. Analisis Butir Soal Nomor 5

Analisis butir soal nomor. 5 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 12 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 7 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan

peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,59 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41 – 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor. 4 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{ITK} &= \frac{\text{FKT} + \text{FKR}}{N} \\ &= \frac{12 + 7}{32} = \frac{26}{32} = 0,59 \quad (\text{Sedang}) \end{aligned}$$

#### 6. Analisis Butir Soal Nomor 6

Analisis butir soal nomor. 6 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 4 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 8 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,37 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sulit (0,20 – 0,40). Jadi, untuk butir soal nomor. 6 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sulit, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{ITK} &= \frac{\text{FKT} + \text{FKR}}{N} \\ &= \frac{4 + 8}{32} = \frac{12}{32} = 0,37 \quad (\text{Sulit}) \end{aligned}$$

## 7. Analisis Butir Soal Nomor 7

Analisis butir soal nomor. 7 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 7 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 10 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,53 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sulit (0,41 – 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor. 7 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sulit, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{ITK} &= \frac{\text{FKT} + \text{FKR}}{N} \\ &= \frac{7 + 10}{32} = \frac{17}{32} = 0,53 \quad (\text{Sedang}) \end{aligned}$$

## 8. Analisis Butir Soal Nomor 8

Analisis butir soal nomor. 8 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 3 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 2 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,15 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sulit (0,20 – 0,40). Jadi, untuk butir soal nomor. 8 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sulit, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{ITK} &= \frac{\text{FKT} + \text{FKR}}{N} \\ &= \frac{3+2}{32} = \frac{5}{32} = 0,15 \quad (\text{Sulit}) \end{aligned}$$

#### 9. Analisis Butir Soal Nomor 9

Analisis butir soal nomor. 9 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 8 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 5 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,40 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sulit (0,20 – 0,40). Jadi, untuk butir soal nomor. 9 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sulit, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{ITK} &= \frac{\text{FKT} + \text{FKR}}{N} \\ &= \frac{8+5}{32} = \frac{13}{32} = 0,40 \quad (\text{Sulit}) \end{aligned}$$

#### 10. Analisis Butir Soal Nomor 10

Analisis butir soal nomor. 10 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 12 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 4 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,50 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41 – 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor.

10 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}ITK &= \frac{FKT+FKR}{N} \\ &= \frac{12+4}{32} = \frac{16}{32} = 0,50 \quad (\text{Sedang})\end{aligned}$$

#### 11. Analisis Butir Soal Nomor 11

Analisis butir soal nomor. 11 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 11 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 7 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,56 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41 – 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor. 11 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}ITK &= \frac{FKT+FKR}{N} \\ &= \frac{11+7}{32} = \frac{18}{32} = 0,56 \quad (\text{Sedang})\end{aligned}$$

#### 12. Analisis Butir Soal Nomor 12

Analisis butir soal nomor. 12 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 11 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 3 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua

benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,43 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41 – 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor. 12 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{ITK} &= \frac{\text{FKT} + \text{FKR}}{N} \\
 &= \frac{11+3}{32} = \frac{14}{32} = 0,43 \quad (\text{Sedang})
 \end{aligned}$$

### 13. Analisis Butir Soal Nomor 13

Analisis butir soal nomor. 13 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 14 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 14 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,87 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori mudah (0,61 – 0,80). Jadi, untuk butir soal nomor. 13 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori mudah, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{ITK} &= \frac{\text{FKT} + \text{FKR}}{N} \\
 &= \frac{14+4}{32} = \frac{28}{32} = 0,87 \quad (\text{Mudah})
 \end{aligned}$$

#### 14. Analisis Butir Soal Nomor 14

Analisis butir soal nomor. 14 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 3 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 6 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,28 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sulit (0,20 – 0,40). Jadi, untuk butir soal nomor. 14 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sulit, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{ITK} &= \frac{\text{FKT} + \text{FKR}}{N} \\ &= \frac{3+6}{32} = \frac{9}{32} = 0,28 \quad (\text{Sulit}) \end{aligned}$$

#### 15. Analisis Butir Soal Nomor 15

Analisis butir soal nomor. 15 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 8 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 9 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,53 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sulit (0,41 – 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor. 15 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sulit, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{8+9}{32} = \frac{17}{32} = 0,53 \quad (\text{Sedang})$$

#### 16. Analisis Butir Soal Nomor 16

Analisis butir soal nomor. 16 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 6 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 1 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,21 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sulit (0,41 – 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor. 16 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sulit, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{6+1}{32} = \frac{7}{32} = 0,21 \quad (\text{Sulit})$$

#### 17. Analisis Butir Soal Nomor 17

Analisis butir soal nomor. 17 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 6 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 3 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,28 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sulit (0,20 – 0,40). Jadi, untuk butir soal nomor. 17

berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sulit, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}ITK &= \frac{FKT+FKR}{N} \\ &= \frac{6+3}{32} = \frac{9}{32} = 0,28 \quad (\text{Sulit})\end{aligned}$$

#### 18. Analisis Butir Soal Nomor 18

Analisis butir soal nomor. 18 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 12 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 7 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,59 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41 – 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor. 18 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}ITK &= \frac{FKT+FKR}{N} \\ &= \frac{12+7}{32} = \frac{19}{32} = 0,59 \quad (\text{Sedang})\end{aligned}$$

#### 19. Analisis Butir Soal Nomor 19

Analisis butir soal nomor. 19 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 9 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 3 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua

benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,37 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sulit (0,20 – 0,40). Jadi, untuk butir soal nomor. 19 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sulit, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{ITK} &= \frac{\text{FKT} + \text{FKR}}{N} \\ &= \frac{9+3}{32} = \frac{12}{32} = 0,37 \quad (\text{Sulit}) \end{aligned}$$

#### 20. Analisis Butir Soal Nomor 20

Analisis butir soal nomor. 20 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 9 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 8 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,53 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41 – 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor. 20 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{ITK} &= \frac{\text{FKT} + \text{FKR}}{N} \\ &= \frac{9+8}{32} = \frac{17}{32} = 0,53 \quad (\text{Sedang}) \end{aligned}$$

## 21. Analisis Butir Soal Nomor 21

Analisis butir soal nomor. 21 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 15 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 11 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,81 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori mudah (0,61 – 0,80). Jadi, untuk butir soal nomor. 21 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori mudah, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}ITK &= \frac{FKT+FKR}{N} \\ &= \frac{15+11}{32} = \frac{26}{32} = 0,81 \quad (\text{Mudah})\end{aligned}$$

## 22. Analisis Butir Soal Nomor 22

Analisis butir soal nomor. 22 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 15 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 15 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,93 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori mudah (0,61 – 0,80). Jadi, untuk butir soal nomor. 22 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori mudah, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{ITK} &= \frac{\text{FKT} + \text{FKR}}{N} \\ &= \frac{15 + 15}{32} = \frac{30}{32} = 0,93 \quad (\text{Mudah}) \end{aligned}$$

### 23. Analisis Butir Soal Nomor 23

Analisis butir soal nomor. 23 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 15 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 9 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,75 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori mudah (0,61 – 0,80). Jadi, untuk butir soal nomor. 23 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori mudah, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{ITK} &= \frac{\text{FKT} + \text{FKR}}{N} \\ &= \frac{15 + 9}{32} = \frac{24}{32} = 0,75 \quad (\text{Mudah}) \end{aligned}$$

### 24. Analisis Butir Soal Nomor 24

Analisis butir soal nomor. 24 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 12 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 10 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,68 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori mudah (0,61 – 0,80). Jadi, untuk butir soal nomor.

24 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori mudah, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}ITK &= \frac{FKT+FKR}{N} \\ &= \frac{12+10}{32} = \frac{22}{32} = 0,68 \quad (\text{Mudah})\end{aligned}$$

#### 25. Analisis Butir Soal Nomor 25

Analisis butir soal nomor. 25 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 8 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 6 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,43 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41 – 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor. 25 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}ITK &= \frac{FKT+FKR}{N} \\ &= \frac{8+6}{32} = \frac{14}{32} = 0,43 \quad (\text{Sedang})\end{aligned}$$

#### 26. Analisis Butir Soal Nomor 26

Analisis butir soal nomor. 26 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 8 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 7 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua

benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,46 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41 – 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor. 26 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{ITK} &= \frac{FKT+FKR}{N} \\ &= \frac{8+7}{32} = \frac{15}{32} = 0,46 \quad (\text{Sedang}) \end{aligned}$$

#### 27. Analisis Butir Soal Nomor 27

Analisis butir soal nomor. 27 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 11 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 12 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,71 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori mudah (0,61 – 0,80). Jadi, untuk butir soal nomor. 27 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori mudah, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{ITK} &= \frac{FKT+FKR}{N} \\ &= \frac{11+12}{32} = \frac{23}{32} = 0,71 \quad (\text{Mudah}) \end{aligned}$$

## 28. Analisis Butir Soal Nomor 28

Analisis butir soal nomor. 28 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 15 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 10 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,78 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori mudah (0,61 – 0,80). Jadi, untuk butir soal nomor. 28 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori mudah, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}ITK &= \frac{FKT+FKR}{N} \\ &= \frac{15+10}{32} = \frac{25}{32} = 0,78 \quad (\text{Mudah})\end{aligned}$$

## 29. Analisis Butir Soal Nomor 29

Analisis butir soal nomor. 29 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 14 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 6 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,62 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori mudah (0,61 – 0,80). Jadi, untuk butir soal nomor. 29 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori mudah, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{ITK} &= \frac{\text{FKT} + \text{FKR}}{N} \\ &= \frac{14 + 6}{32} = \frac{20}{32} = 0,62 \quad (\text{Mudah}) \end{aligned}$$

### 30. Analisis Butir Soal Nomor 30

Analisis butir soal nomor. 30 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 0 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 10 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,31 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sulit (0,20 – 0,40). Jadi, untuk butir soal nomor. 30 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sulit, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{ITK} &= \frac{\text{FKT} + \text{FKR}}{N} \\ &= \frac{0 + 10}{32} = \frac{10}{32} = 0,31 \quad (\text{Sulit}) \end{aligned}$$

### 31. Analisis Butir Soal Nomor 31

Analisis butir soal nomor. 31 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 13 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 3 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,50 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41 – 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor.

31 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}ITK &= \frac{FKT+FKR}{N} \\ &= \frac{13+3}{32} = \frac{16}{32} = 0,50 \quad (\text{Sedang})\end{aligned}$$

### 32. Analisis Butir Soal Nomor 32

Analisis butir soal nomor. 32 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 6 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 3 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,32 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sulit (0,20 – 0,40). Jadi, untuk butir soal nomor. 32 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sulit, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}ITK &= \frac{FKT+FKR}{N} \\ &= \frac{6+3}{32} = \frac{9}{32} = 0,32 \quad (\text{Sulit})\end{aligned}$$

### 33. Analisis Butir Soal Nomor 33

Analisis butir soal nomor. 33 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 15 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 9 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua

benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,75 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori mudah (0,61 – 0,80). Jadi, untuk butir soal nomor. 33 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori mudah, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}ITK &= \frac{FKT+FKR}{N} \\ &= \frac{15+9}{32} = \frac{9}{32} = 0,75 \quad (\text{Mudah})\end{aligned}$$

#### 34. Analisis Butir Soal Nomor 34

Analisis butir soal nomor. 34 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 11 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 10 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,65 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori mudah (0,61 – 0,80). Jadi, untuk butir soal nomor. 34 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori mudah, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}ITK &= \frac{FKT+FKR}{N} \\ &= \frac{11+10}{32} = \frac{21}{32} = 0,65 \quad (\text{Mudah})\end{aligned}$$

### 35. Analisis Butir Soal Nomor 35

Analisis butir soal nomor. 35 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 12 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 8 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,62 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori mudah (0,61 – 0,80). Jadi, untuk butir soal nomor. 35 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori mudah, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{ITK} &= \frac{\text{FKT} + \text{FKR}}{N} \\
 &= \frac{12 + 8}{32} = \frac{20}{32} = 0,62 \quad (\text{Mudah})
 \end{aligned}$$

### 36. Analisis Butir Soal Nomor 36

Analisis butir soal nomor. 36 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 13 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 6 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,59 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41 – 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor. 36 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{ITK} &= \frac{\text{FKT} + \text{FKR}}{N} \\ &= \frac{13 + 6}{32} = \frac{19}{32} = 0,59 \quad (\text{Sedang}) \end{aligned}$$

### 37. Analisis Butir Soal Nomor 37

Analisis butir soal nomor. 37 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 7 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 10 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,53 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41 – 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor. 37 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{ITK} &= \frac{\text{FKT} + \text{FKR}}{N} \\ &= \frac{7 + 10}{32} = \frac{17}{32} = 0,53 \quad (\text{Sedang}) \end{aligned}$$

### 38. Analisis Butir Soal Nomor 38

Analisis butir soal nomor. 38 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 8 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 5 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,40 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sulit (0,20 – 0,40). Jadi, untuk butir soal nomor. 38

berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sulit, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}ITK &= \frac{FKT+FKR}{N} \\ &= \frac{8+5}{32} = \frac{13}{32} = 0,40 \quad (\text{Sulit})\end{aligned}$$

#### 39. Analisis Butir Soal Nomor 39

Analisis butir soal nomor. 39 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 11 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 4 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,46 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41 – 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor. 39 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}ITK &= \frac{FKT+FKR}{N} \\ &= \frac{11+4}{32} = \frac{15}{32} = 0,46 \quad (\text{Sedang})\end{aligned}$$

#### 40. Analisis Butir Soal Nomor 4

Analisis butir soal nomor. 40 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 5 butir soal dari 16 siswa orang siswa dan jumlah benar dari kelompok rendah 6 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua

benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu : 32 orang. Maka diperoleh hasil 0,34 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sulit (0,20 – 0,40). Jadi, untuk butir soal nomor. 40 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sulit, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{Soal no 40} \quad \text{ITK} &= \frac{FKT+FKR}{N} \\ &= \frac{5+6}{32} = \frac{11}{32} = 0,34 \quad (\text{Sulit}) \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis data penulis, indeks tingkat kesulitan butir soal yang terdapat dalam butir soal Ujian Semester Ganjil Mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018, yang berkategori mudah sebanyak 15 butir soal (37,5%) yaitu pada nomor 1, 2, 3, 4, 13, 21, 22, 23, 24, 27, 28, 29, 33, 34, dan 35. Untuk butir soal yang berkategori sedang sebanyak 14 butir soal (35%) yaitu pada nomor 5, 7, 10, 11, 12, 15, 18, 20, 25, 26, 31, 36, 37, dan 39. Sedangkan untuk butir soal yang berkategori sulit sebanyak 11 butir soal (27,5%) yaitu pada nomor 6, 8, 9, 14, 16, 17, 19, 30, 32, 38, dan 40.

*Tabel 04 Hasil Analisis Analisis Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal*

INDEKS TINGKAT KESULITAN BUTIR SOAL		
SULIT	SEDANG	MUDAH
6, 8, 9, 14, 16, 17, 19, 30, 32, 38, dan 40.	5, 7, 10, 11, 12, 15, 18, 20, 25, 26, 31, 36, 37, dan 39	1, 2, 3, 4, 13, 21, 22, 23, 24, 27, 28, 29, 33, 34, dan 35.

*Tabel 05 Data Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Indeks Daya Beda.*

NO	SISWA	SOAL YANG BENAR	NO	SISWA	SOAL YANG BENAR
1	S 1	32	17	S 17	21
2	S 2	32	18	S 18	21
3	S 3	30	19	S 19	21
4	S 4	30	20	S 20	20
5	S 5	28	21	S 21	20
6	S 6	27	22	S 22	20
7	S 7	27	23	S 23	20
8	S 8	26	24	S 24	20
9	S 9	24	25	S 25	20
10	S 10	24	26	S 26	19
11	S 11	24	27	S 27	18
12	S 12	23	28	S 28	18
13	S 13	22	29	S 29	17
14	S 14	22	30	S 30	16
15	S 15	22	31	S 31	12
16	S 16	21	32	S 32	10

Dari tabel 04, dapat dilihat hasil ujian siswa kelas VII.A yang sudah diurutkan dari hasil jawaban benar siswa tertinggi hingga terendah. Dari hasil jawaban tersebut, akan ditentukan siswa yang akan menjadi kelompok tinggi dan juga siswa kelompok rendah. Agar lebih jelas, penulis akan mendeskripsikan data untuk siswa kelompok tinggi dan juga siswa kelompok rendah sebagai berikut:

### 2.1.2 Deskripsi Data Siswa Kelompok Tinggi Kelas VII A SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Siswa kelompok tinggi yang dimaksud adalah siswa yang banyak menjawab benar butir Soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII A SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, yaitu berjumlah 16 orang. Deskripsi data kelompok tinggi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

*Tabel 06 Data Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Hasil Jawaban Kelompok Tinggi.*

SOAL	SISWA KELOMPOK TINGGI																JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15
2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	14
5	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	12
6	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	4
7	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	7
8	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
9	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	8
10	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	12
11	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	11
12	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	11

SOAL	SISWA KELOMPOK TINGGI																JUMLAH
13	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
14	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	3
15	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	8
16	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	6
17	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	6
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	12
19	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	9
20	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	9
21	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15
23	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15
24	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	12
25	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	12
26	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	8
27	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	8
28	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	11
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
32	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	13
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	6
34	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	15
35	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	11
36	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	13
37	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	7
38	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	8
39	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	11
40	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	5
JUMLAH	32	32	30	30	28	27	27	26	24	24	24	23	22	22	22	21	

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 40 butir soal pilihan ganda dalam ujian semester ganjil yang dijawab oleh siswa kelompok tinggi, S1 dan S2 dapat menjawab benar 32 butir soal dan 8 butir yang dijawab salah. S3 dan S4 dapat menjawab benar 30 butir soal dan 10 butir yang dijawab salah. S5 dapat menjawab benar 28 butir soal dan 12 butir yang dijawab salah. S6 dan S7 dapat

menjawab benar 27 butir soal dan 13 butir yang dijawab salah. S8 dapat menjawab 26 butir soal dan 14 butir yang dijawab salah. S9, S10, dan S11 dapat menjawab benar 24 butir soal dan 16 butir yang dijawab salah. S12 dapat menjawab benar 23 butir soal dan 17 butir yang dijawab salah. S13, S14, dan S15 dapat menjawab benar 22 butir soal dan 18 butir yang dijawab salah. S16 dapat menjawab benar 21 butir soal dan 19 butir yang dijawab salah.

Siswa kelompok rendah yang dimaksud adalah siswa yang banyak menjaab salah butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII A SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, yaitu berjumlah 16 orang. Deskripsi data kelompok orang dimaksud adalah sebagai berikut:

*Tabel 07 Data Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Hasil Jawaban Kelompok Rendah.*

SOAL	SISWA KELOMPOK RENDAH																JUMLAH
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	11
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	14
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15
4	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12
5	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	7
6	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	8
7	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	10
8	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2
9	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	5
10	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4
11	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	7
12	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	3
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	14
14	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	6
15	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	9
16	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

SOAL	SISWA KELOMPOK RENDAH															JUMLAH	
17	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	3	
18	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	7	
19	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	3	
20	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	8	
21	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	11	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	
23	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	9	
24	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	10	
25	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	6	
26	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	7	
27	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	12	
28	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	10	
29	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	6	
30	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	10	
31	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	
32	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	3	
33	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	9	
34	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	10	
35	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	8	
36	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	6	
37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
38	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	5	
39	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	11	
40	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	5	
JUMLAH	21	21	21	20	20	20	20	20	20	20	19	18	18	17	16	12	10

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 40 butir soal pilihan ganda dalam ujian semester ganjil yang dijawab oleh siswa kelompok rendah. S1, S2, dan S3 dapat menjawab benar 21 butir soal dan 19 butir yang dijawab salah. S4, S5, S6, S7, S8, dan S9 dapat menjawab benar 20 butir soal dan 20 butir yang dijawab salah. S10 dapat menjawab benar 19 butir soal dan 21 butir yang dijawab salah. S11 dan S12 dapat menjawab benar 19 butir soal dan 21 butir yang dijawab salah. S13 dapat menjawab benar 18 butir soal dan 22 butir yang dijawab salah. S14 dapat menjawab benar 17 butir soal dan 23 butir yang dijawab salah. S14 dapat

menjawab benar 16 butir soal dan 24 butir yang dijawab salah. S15 dapat menjawab benar 12 butir soal dan 28 butir yang dijawab salah. S16 dapat menjawab benar 10 butir soal dan 30 butir yang dijawab salah.

### 2.2.2 Analisis Data Aspek Indeks Daya Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Untuk menghitung Indeks Daya Beda (IDB) penulis menggunakan rumus yang ditetapkan Nurgiyantoro (2013:198) yaitu:

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{N}$$

Keterangan

IDB : Jumlah daya beda yang dicari

FKT : Jumlah jawaban benar kelompok tinggi

n : Jumlah peserta kelompok tinggi atau rendah

untuk mengetahui IDB penulis menggunakan kriteria sebagai berikut :

**RENTANG INDEKS DAYA BEDA BUTIR SOAL**

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
Tidak Layak	-1,00 - 0,19
Layak	0,20 -+ 1,00

Sumber : Nurgiyantoro (2013:197)

Dari kriteria yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro tersebut, maka diketahui jika hasil dari analisis butir soal berada dalam rentang antara -1,00 – 0,19 maka butir soal tersebut dikategorikan tidak layak dan apabila hasil dari analisis butir soal tersebut berada dalam rentang antara 0,20 -+ 1,00 maka butir soal tersebut dikategorikan layak.

Adapun analisis soal untuk mengetahui IDB adalah sebagai berikut:

Dengan Rumus:

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{N}$$

**1. Analisis Butir Soal Nomor 1**

Analisis butir soal nomor. 1 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 15 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 11 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi

dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah siswa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil 0,25 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 -+ 1,00). Jadi, untuk butir soal nomor.1 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} IDB &= \frac{FKT-FKR}{n(50\%)} \\ &= \frac{15-11}{16} = \frac{4}{16} = 0,25 \quad (\text{Layak}) \end{aligned}$$

## 2. Analisis Butir Soal Nomor 2

Analisis butir soal nomor.2 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 15 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 14 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah siswa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil 0,062 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor.2 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} IDB &= \frac{FKT-FKR}{n(50\%)} \\ &= \frac{15-14}{16} = \frac{1}{16} = 0,062 \quad (\text{Tidak Layak}) \end{aligned}$$

### 3. Analisis Butir Soal Nomor 3

Analisis butir soal nomor.3 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 15 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 15 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah siswa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil 0 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor.3 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} IDB &= \frac{FKT - FKR}{n (50\%)} \\ &= \frac{15 - 15}{16} = \frac{0}{16} = 0 \quad (\text{Tidak Layak}) \end{aligned}$$

### 4. Analisis Butir Soal Nomor 4

Analisis butir soal nomor.4 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 14 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 12 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah siswa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil 0,12 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor.4 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{IDB} &= \frac{FKT - FKR}{n (50\%)} \\ &= \frac{14 - 12}{16} = \frac{2}{16} = 0,12 \quad (\text{Tidak Layak}) \end{aligned}$$

#### 5. Analisis Butir Soal Nomor 5

Analisis butir soal nomor.5 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 12 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 7 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah siswa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil 0,31 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 -+ 1,00). Jadi, untuk butir soal nomor.5 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{IDB} &= \frac{FKT - FKR}{n (50\%)} \\ &= \frac{12 - 7}{16} = \frac{5}{16} = 0,31 \quad (\text{Layak}) \end{aligned}$$

#### 6. Analisis Butir Soal Nomor 6

Analisis butir soal nomor.6 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 4 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 8 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah siswa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil -0,25 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 - 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor.6

berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 IDB &= \frac{FKT - FKR}{n(50\%)} \\
 &= \frac{4-8}{16} = \frac{-4}{16} = -0,25 \quad (\text{Tidak Layak})
 \end{aligned}$$

#### 7. Analisis Butir Soal Nomor 7

Analisis butir soal nomor.7 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 7 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 10 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah siswa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil -0,18 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor.7 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 IDB &= \frac{FKT - FKR}{n(50\%)} \\
 &= \frac{7-10}{16} = \frac{-3}{16} = -0,18 \quad (\text{Tidak Layak})
 \end{aligned}$$

#### 8. Analisis Butir Soal Nomor 8

Analisis butir soal nomor.8 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 3 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 2 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi

dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah siswa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil 0,062 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor.8 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} IDB &= \frac{FKT-FKR}{n(50\%)} \\ &= \frac{3-2}{16} = \frac{1}{16} = 0,062 \quad (\text{Tidak Layak}) \end{aligned}$$

#### 9. Analisis Butir Soal Nomor 9

Analisis butir soal nomor.9 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 8 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 5 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah siswa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil 0,18 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor.9 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} IDB &= \frac{FKT-FKR}{n(50\%)} \\ &= \frac{8-5}{16} = \frac{3}{16} = 0,18 \quad (\text{Tidak Layak}) \end{aligned}$$

#### 10. Analisis Butir Soal Nomor 10

Analisis butir soal nomor.10 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 12 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 4 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah siswa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil 0,50 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 -+ 1,00). Jadi, untuk butir soal nomor.10 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 IDB &= \frac{FKT - FKR}{n(50\%)} \\
 &= \frac{12 - 4}{16} = \frac{8}{16} = 0,50 \quad (\text{Layak})
 \end{aligned}$$

#### 11. Analisis Butir Soal Nomor 11

Analisis butir soal nomor.11 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 11 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 7 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah siswa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil 0,25 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 -+ 1,00). Jadi, untuk butir soal nomor.11 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n(50\%)}$$

$$= \frac{11-7}{16} = \frac{4}{16} = 0,25 \quad (\text{Layak})$$

#### 12. Analisis Butir Soal Nomor 12

Analisis butir soal nomor.12 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 11 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 3 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah siswa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil 0,50 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 -+ 1,00). Jadi, untuk butir soal nomor.12 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n(50\%)}$$

$$= \frac{11-3}{16} = \frac{8}{16} = 0,50 \quad (\text{Layak})$$

#### 13. Analisis Butir Soal Nomor 13

Analisis butir soal nomor.13 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 14 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 14 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah siswa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil 0 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-100 – 0,19). Jadi, untuk butir soal

nomor.13 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} IDB &= \frac{FKT-FKR}{n(50\%)} \\ &= \frac{14-14}{16} = \frac{0}{16} = 0 \quad (\text{Tidak Layak}) \end{aligned}$$

#### 14. Analisis Butir Soal Nomor 14

Analisis butir soal nomor.14 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 3 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 6 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah siswa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil -0,18 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-100 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor.14 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} IDB &= \frac{FKT-FKR}{n(50\%)} \\ &= \frac{3-6}{16} = \frac{-3}{16} = -0,18 \quad (\text{Tidak Layak}) \end{aligned}$$

#### 15. Analisis Butir Soal Nomor 15

Analisis butir soal nomor.15 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 8 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 9 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi

dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah siswa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil -0,062 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor.15 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} IDB &= \frac{FKT-FKR}{n (50\%)} \\ &= \frac{8-9}{16} = \frac{-1}{16} = -0,062 \quad (\text{Tidak Layak}) \end{aligned}$$

#### 16. Analisis Butir Soal Nomor 16

Analisis butir soal nomor.16 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 6 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 1 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah siswa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil 0,31 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 – 1,00). Jadi, untuk butir soal nomor.16 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} IDB &= \frac{FKT-FKR}{n (50\%)} \\ &= \frac{6-1}{16} = \frac{5}{16} = 0,31 \quad (\text{Layak}) \end{aligned}$$

### 17. Analisis Butir Soal Nomor 17

Analisis butir soal nomor.17 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 6 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 3 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah siswa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil 0,18 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor.17 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 IDB &= \frac{FKT - FKR}{n(50\%)} \\
 &= \frac{6-3}{16} = \frac{3}{16} = 0,18 \quad (\text{Tidak Layak})
 \end{aligned}$$

### 18. Analisis Butir Soal Nomor 18

Analisis butir soal nomor.18 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 12 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 7 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah siswa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil 0,31 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 -+ 1,00). Jadi, untuk butir soal nomor.18 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{IDB} &= \frac{FKT - FKR}{n(50\%) } \\ &= \frac{12-7}{16} = \frac{3}{16} = 0,31 \quad (\text{Layak}) \end{aligned}$$

#### 19. Analisis Butir Soal Nomor 19

Analisis butir soal nomor.19 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 9 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 3 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah siswa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil 0,37 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 -+ 1,00). Jadi, untuk butir soal nomor.19 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{IDB} &= \frac{FKT - FKR}{n(50\%) } \\ &= \frac{9-3}{16} = \frac{6}{16} = 0,37 \quad (\text{Layak}) \end{aligned}$$

#### 20. Analisis Butir Soal Nomor 20

Analisis butir soal nomor.20 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 9 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 8 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah siswa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil 0,062 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor.20

berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 IDB &= \frac{FKT-FKR}{n(50\%)} \\
 &= \frac{9-8}{16} = \frac{1}{16} = 0,062 \quad (\text{Tidak Layak})
 \end{aligned}$$

#### 21. Analisis Butir Soal Nomor 21

Analisis butir soal nomor.21 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 15 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 11 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil 0,25 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 –+ 1,00). Jadi, untuk butir soal nomor.21 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 IDB &= \frac{FKT-FKR}{n(50\%)} \\
 &= \frac{15-11}{16} = \frac{4}{16} = 0,25 \quad (\text{Layak})
 \end{aligned}$$

#### 22. Analisis Butir Soal Nomor 22

Analisis butir soal nomor.22 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 15 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 15 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok

tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil 0 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor.22 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} IDB &= \frac{FKT-FKR}{n(50\%)} \\ &= \frac{15-15}{16} = \frac{0}{16} = 0 \text{ ( Tidak Layak)} \end{aligned}$$

### 23. Analisis Butir Soal Nomor 23

Analisis butir soal nomor.23 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 15 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 9 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil 0,37 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 – 1,00). Jadi, untuk butir soal nomor.23 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} IDB &= \frac{FKT-FKR}{n(50\%)} \\ &= \frac{15-9}{16} = \frac{6}{16} = 0,37 \text{ ( Layak)} \end{aligned}$$

#### 24. Analisis Butir Soal Nomor 24

Analisis butir soal nomor.24 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 12 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 10 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil 0,12 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor.24 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} IDB &= \frac{FKT - FKR}{n(50\%)} \\ &= \frac{12 - 10}{16} = \frac{2}{16} = 0,12 \text{ (Tidak Layak)} \end{aligned}$$

#### 25. Anaisis Butir Soal Nomor 25

Analisis butir soal nomor.25 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 8 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 6 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil 0,12 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor.25 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 IDB &= \frac{FKT - FKR}{n(50\%)} \\
 &= \frac{12 - 10}{16} = \frac{2}{16} = 0,12 \text{ (Tidak Layak)}
 \end{aligned}$$

#### 26. Analisis Butir Soal Nomor 26

Analisis butir soal nomor.26 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 8 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 7 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah siswa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil 0,062 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor.26 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 IDB &= \frac{FKT - FKR}{n(50\%)} \\
 &= \frac{8 - 7}{16} = \frac{1}{16} = 0,062 \text{ (Tidak Layak)}
 \end{aligned}$$

#### 27. Analisis Butir Soal Nomor 27

Analisis butir soal nomor.27 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 11 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 12 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah siswa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil -0,062 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir

soal nomor.27 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{IDB} &= \frac{FKT-FKR}{n (50\%)} \\ &= \frac{11-12}{16} = \frac{-1}{16} = -0,062 \quad (\text{Tidak Layak}) \end{aligned}$$

#### 28. Analisis Butir Soal Nomor 28

Analisis butir soal nomor.28 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 15 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 10 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil 0,31 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 -+ 1,00). Jadi, untuk butir soal nomor.28 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{IDB} &= \frac{FKT-FKR}{n (50\%)} \\ &= \frac{15-10}{16} = \frac{5}{16} = 0,31 \quad (\text{Layak}) \end{aligned}$$

#### 29. Analisis Butir Soal Nomor 29

Analisis butir soal nomor.29 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 14 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 6 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi

dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah siswa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil 0,50 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 -+ 1,00). Jadi, untuk butir soal nomor.29 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{IDB} &= \frac{FKT - FKR}{n (50\%)} \\ &= \frac{14 - 6}{16} = \frac{8}{16} = 0,50 \quad (\text{Layak}) \end{aligned}$$

### 30. Analisis Butir Soal Nomor 30

Analisis butir soal nomor.30 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 0 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 10 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah siswa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil -0,62 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 - 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor.30 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{IDB} &= \frac{FKT - FKR}{n (50\%)} \\ &= \frac{0 - 10}{16} = \frac{-10}{16} = -0,62 \quad (\text{Tidak Layak}) \end{aligned}$$

### 31. Analisis Butir Soal Nomor 31

Analisis butir soal nomor.31 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 13 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 3 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah siswa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil 0,62 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 -+ 1,00). Jadi, untuk butir soal nomor.31 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{IDB} &= \frac{FKT - FKR}{n(50\%)} \\ &= \frac{13 - 3}{16} = \frac{10}{16} = 0,62 \quad (\text{Layak}) \end{aligned}$$

### 32. Analisis Butir Soal Nomor 32

Analisis butir soal nomor.32 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 6 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 3 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah siswa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil 0,18 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor.32 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{IDB} &= \frac{FKT - FKR}{n (50\%)} \\ &= \frac{6-3}{16} = \frac{3}{16} = 0,18 \quad (\text{Tidak Layak}) \end{aligned}$$

### 33. Analisis Butir Soal Nomor 33

Analisis butir soal nomor.33 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 15 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 9 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah siswa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil 0,37 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 -+ 1,00). Jadi, untuk butir soal nomor.33 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{IDB} &= \frac{FKT - FKR}{n (50\%)} \\ &= \frac{15-9}{16} = \frac{6}{16} = 0,37 \quad (\text{Layak}) \end{aligned}$$

### 34. Analisis Butir Soal Nomor 34

Analisis butir soal nomor.34 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 11 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 10 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah siswa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil 0,062 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir

soal nomor.34 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{IDB} &= \frac{FKT-FKR}{n(50\%)} \\ &= \frac{11-10}{16} = \frac{1}{16} = 0,062 \quad (\text{Tidak Layak}) \end{aligned}$$

#### 35. Analisis Butir Soal Nomor 35

Analisis butir soal nomor.35 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 12 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 8 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah siswa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil 0,25 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 –+ 1,00). Jadi, untuk butir soal nomor.35 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{IDB} &= \frac{FKT-FKR}{n(50\%)} \\ &= \frac{12-8}{16} = \frac{4}{16} = 0,25 \quad (\text{Layak}) \end{aligned}$$

#### 36. Analisis Butir Soal Nomor 36

Analisis butir soal nomor.36 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 13 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 6 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi

dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah siswa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil 0,43 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 –+ 1,00). Jadi, untuk butir soal nomor.36 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{IDB} &= \frac{FKT - FKR}{n (50\%)} \\ &= \frac{13 - 6}{16} = \frac{7}{16} = 0,43 \quad (\text{Layak}) \end{aligned}$$

#### 37. Analisis Butir Soal Nomor 37

Analisis butir soal nomor.37 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 7 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 0 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah siswa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil 0,43 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 –+ 1,00). Jadi, untuk butir soal nomor.37 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{IDB} &= \frac{FKT - FKR}{n (50\%)} \\ &= \frac{7 - 0}{16} = \frac{7}{16} = 0,43 \quad (\text{Layak}) \end{aligned}$$

### 38. Analisis Butir Soal Nomor 38

Analisis butir soal nomor.38 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 8 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 5 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah siswa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil 0,18 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor.38 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 IDB &= \frac{FKT - FKR}{n (50\%)} \\
 &= \frac{8 - 5}{16} = \frac{3}{16} = 0,18 \quad (\text{Tidak Layak})
 \end{aligned}$$

### 39. Analisis Butir Soal Nomor 39

Analisis butir soal nomor.39 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 11 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 4 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah siswa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil 0,43 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 – 1,00). Jadi, untuk butir soal nomor.39 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 IDB &= \frac{FKT - FKR}{n(5^{0,5})} \\
 &= \frac{11 - 4}{16} = \frac{7}{16} = 0,43 \quad (\text{Layak})
 \end{aligned}$$

#### 40. Analisis Butir Soal Nomor 40

Analisis butir soal nomor.40 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 5 butir soal dari 16 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 6 butir soal dari 16 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah siswa yang ikut tes yaitu : 16 orang. Maka diperoleh hasil -0,062 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 – 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor.40 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 IDB &= \frac{FKT - FKR}{n(5^{0,5})} \\
 &= \frac{5 - 6}{16} = \frac{-1}{16} = -0,062 \quad (\text{Tidak Layak})
 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis data penulis, indeks daya beda butir soal yang terdapat dalam butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019, dari 40 butir soal pilihan ganda yang penulis analisis, soal yang berkategori layak sebanyak 18 butir soal (37,5%) yaitu pada nomor 1, 5, 10, 11, 12, 16, 23, 28, 29, 31, 33, 35, 36, 37, dan 39. Sedangkan untuk butir soal tidak layak sebanyak 22 butir soal (62,5%) yaitu pada nomor 2, 3, 4, 6,

7, 8, 9, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 30, 32, 34, 38, dan 40.

Selanjutnya untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

INDEKS DAYA BEDA BUTIR SOAL	
LAYAK	TIDAK LAYAK
1, 5,10, 11, 12, 16, 23, 28, 29, 31, 33, 35, 36, 37, dan 39.	2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 30, 32, 34, 38, dan 40

Untuk lebih jelas lagi, hasil Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nomor Soal	Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal			Indeks Daya Beda Butir Soal		Keterangan
	Sulit	Sedang	Mudah	Layak	Tidak Layak	
1			0,81	0,25		Layak
2			0,9		0,062	Gugur
3			0,93		0	Gugur
4			0,81		0,12	Gugur
5		0,59		0,31		Layak
6	0,37				-0,25	Gugur
7		0,53			-0,18	Gugur
8	0,15				0,062	Gugur
9	0,4				0,18	Gugur
10		0,5		0,5		Layak
11		0,56		0,25		Layak
12		0,43		0,5		Layak
13			0,87		0	Gugur
14	0,28				-0,18	Gugur
15		0,53			-0,062	Gugur
16	0,21			0,31		Gugur
17	0,28				0,18	Gugur
18		0,59		0,31		Layak
19	0,37			0,37		Gugur

Nomor Soal	Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal		Indeks Daya Beda Butir Soal		Keterangan
20		0,53		0,062	Gugur
21			0,81	0,25	Layak
22			0,93	0	Gugur
23			0,75	0,37	Layak
24			0,68	0,12	Gugur
25		0,43		0,12	Gugur
26		0,46		0,062	Gugur
27			0,71	-0,062	Gugur
28			0,78	0,31	Layak
29			0,62	0,5	Layak
30	0,31			-0,62	Gugur
31		0,5		0,62	Layak
32	0,32			0,18	Gugur
33			0,75	0,37	Layak
34			0,65	0,062	Gugur
35			0,62	0,25	Layak
36		0,59		0,43	Layak
37		0,53		0,43	Layak
38	0,4			0,18	Gugur
39		0,46		0,43	Layak
40			0,34	-0,062	Gugur

Dari hasil analisis penulis, dapat diketahui dari 40 butir soal pilihan ganda dalam soal ujian semester ganjil tersebut terdapat 16 butir soal yang dikategorikan layak, baik ITK maupun IDB soal tersebut sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Nurgiyantoro (2013:196). Sedangkan, 24 butir soal lainnya belum memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Nurgiyantoro dan soal tersebut masih perlu diperbaiki. Adapun cara untuk menentukan butir soal tersebut layak atau tidaknya, dengan melihat keseimbangan diantara ITK dan IDB tersebut. Jika sebuah butir soal dari segi ITK memenuhi kelayakan, sedangkan dari segi IDB

tidak memenuhi kriteria kelayakan, maka butir soal tersebut tetap dinyatakan tidak layak. Demikian juga sebaliknya.

### 2.3 Interpretasi Data

Berdasarkan deskripsi data penulis analisis indeks tingkat kesulitan butir soal, dan indeks daya beda butir soal dalam butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019, sudah berpedoman pada rumus yang telah ditetapkan oleh Nurgiyantoro. Namun, hasilnya masih banyak kurang pertimbangan proporsi dalam pembuatan jumlah soal yang berkategori mudah, sedang, dan sulit. Berikut interpretasi data dan masing-masing analisis butir soal.

#### 2.3.1 Analisis Data Aspek Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil analisis data tingkat kesulitan butir soal yang terdapat dalam butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019, soal yang berkategori mudah sebanyak 15 butir soal (37,5%), soal yang berkategori sedang sebanyak 14 butir soal (35%), dan soal yang berkategori sulit sebanyak 11 butir soal (27,5%). Berdasarkan hasil analisis soal tersebut untuk indeks tingkat kesulitan butir soal ujian semester ganjil rata-

rata berkategori mudah. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase soal yang berkategori mudah yaitu 37,5%, berarti soal ujian semester ganjil tersebut pada aspek indeks tingkat kesulitan butir soalnya kurang baik. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2013:194) bahwa:

Butir soal yang baik adalah yang tingkat kesulitannya cukupan, tidak terlalu mudah atau terlalu sulit. Butir soal yang terlalu mudah atau terlalu sulit sama tidak baiknya karena keduanya tidak dapat mencerminkan capaian hasil pembelajaran yang dilakukan karena baik siswa kelompok tinggi maupun kelompok rendah sama-sama berhasil atau gagal.

Pendapat Nurgiyantoro di atas, didukung juga oleh teori yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:135) bahwa:

Perbandingan antara soal mudah-sedang-sukar bisa dibuat 3-4-3. Artinya, 30% soal berkategori mudah, 40% soal berkategori sedang, dan 30% lagi soal berkategori sukar. Misalnya dari 60 pertanyaan pilihan ganda terdapat 18 soal berkategori mudah, 24 berkategori sedang, dan 18 berkategori sukar. Perbandingan lain yang termasuk sejenis dengan porsi di atas misalnya 3-5-2. Artinya, 30% soal berkategori mudah, 50% soal berkategori sedang, dan 20% soal berkategori sukar.

Dari pernyataan Nurgiyantoro (2013:194) dan Sudjana (2009:135) dapat disimpulkan bahwa soal yang baik dapat dilihat dari proporsi keseimbangan antara soal yang berkategori sulit, sedang, dan mudah. Soal yang baik yaitu proporsi soal berkategori sedang lebih besar persentasenya dari pada kategori sulit dan mudah. Banyaknya soal yang dikategorikan mudah dalam soal ujian semester ganjil ini, tetapi banyak juga yang menjawab salah soal-soal ujian tersebut.

### 2.3.2 Analisis Data Aspek Indeks Daya Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata

Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir

Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Berdasarkan analisis data indeks daya beda butir soal yang terdapat dalam butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019, soal yang berkategori layak sebanyak 18 butir soal (37,5%) dan soal yang berkategori tidak layak sebanyak 28 butir soal (62,5%). Berdasarkan hasil analisis soal tersebut untuk indeks daya beda butir soal ujian semester ganjil tidak dapat dikatakan layak ini dapat dilihat dari besarnya persentase soal yang berkategori tidak layak yaitu (62,5%), berarti soal ujian semester ganjil tersebut pada aspek indeks daya beda butir soalnya kurang baik.



### BAB III KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan terhadap butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019, maka penulis menyimpulkan:

- 3.1 Analisis butir soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019, pada aspek indeks tingkat kesulitan butir soal dilihat dari tingkat kesulitannya belum terdapat keseimbangan antara soal yang berkategori mudah, senang, dan sulit. Soal yang berkategori mudah 15 butir soal (37,5 %), soal yang berkategori sedang 14 butir soal (35% ), dan soal berkategori sulit berjumlah 11 butir soal (27,5%).
- 3.2 Analisis butir soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019, pada aspek indeks daya beda butir soal dilihat dari segi kelayakan atau tidak soal-soal tersebut banyak yang daya bedanya berkategori layak. Soal yang berkategori layak berjumlah 15 butir soal (37,5%) dan soal yang berkategori tidak layak berjumlah 25 butir soal (62,5%).

## BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

Pada bab IV ini penulis akan memuat tentang bagian-bagian yang terdapat dalam bab IV hambatan dan saran yang terdiri dari 2 bagian. Adapun 2 bagian terdapat yaitu : (1) Hambatan, dan (2) Saran. Hambatan dan Saran sangat diperlukan guna untuk menyempurnakan sebuah karya ilmiah.

### 4.1 Hambatan

Adapun ada hambatan yang penulis temui dalam proses penyelesaian penelitian ini, terdiri dari berbagai hambatan. Hambatan dari menyusun proposal sampai pengolahan data. Hambatan tersebut adalah sebagai berikut:

- 4.1.1 Hambatan dalam menyusun skripsi yang penulis temui adalah sulitnya mencari buku-buku referensi untuk teori-teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi tersebut.
- 4.1.2 Hambatan dalam mendeskripsikan data arena keterbatasan penulis dalam memahami pembahasan deskripsi dalam penelitian ini.
- 4.1.3 Hambatan dalam pengolahan data yang penuli temui adalah penulis harus teliti dalam menganalisis hasil jawaban siswa sehingga analisis yang penulis lakukan sesuai dengan harapan.

### 4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah untuk peneliti selanjutnya antara lain:

- 4.2.1 Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang analisis butir soal harus terlebih dahulu mencari buku-buku referensi untuk menyusun skripsi

sehingga dapat menyusun skripsi dengan mudah dan sesuai dengan buku referensi yang digunakan dan untuk pihak perpustakaan agar melengkapi lagi buku-buku yang diperlukan oleh mahasiswa, sehingga mempermudah mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ini.

4.2.2 Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang analisis butir soal harus memahami tentang deskripsi data agar tidak menjadi hambatan dalam penulisan sebuah penelitian.

4.2.3 Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang analisis butir soal harus memahami dengan baik teori yang digunakan dan harus teliti dalam menganalisis data agar tidak terjadi kesalahan dalam penelitian tersebut.

4.2.4 Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang analisis butir soal sebaiknya menambahkan solusi tiap butir soal mengapa butir-butir soal tersebut dikategorikan layak atau tidak layak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azizah. 2014. Analisis Naskah Soal Ujian Nasional Bahasa Indonesia Paket C Program Studi IPS PKBM Bina Kreasi Tahun Pelajaran 2013/2014. *Skripsi Mahasiswa FKIP UIR*.
- Arif, Muchamad. 2014. *Penerapan Aplikasi Anates Bentuk Soal Pilihan Ganda*. Jurnal Ilmiah Edutic/ Vol. 1, No. 1, November 2014. ISSN 2407-4489 Universitas Tronojoyo Madura: Bangkalan Madura.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yelda, 2016. Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 1 Siak Hulu Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi Mahasiswa FKIP UIR*.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, Nursal. 2011. *Evaluasi Hasil Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Hamidy, UU. 2003. *Metode Penelitian Disiplin Ilmu-Ilmu Sosial Dan Budaya*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.

Isskandarwassid dan Dadang. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Munawaroh. 2012. *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*. Malang: Intimedia.

Nurdiyanto, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.

Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Purwanto, Ngalim. 2009. *Prinsi-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. ALFABETA

Sukardi, 2011. *Evaluasi Pendidikan Prinsip & operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumarta, Karsinem. 2013. *Cara Mudah Menulis Skripsi*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan